

A large, metallic stethoscope is positioned diagonally across the center of the page. In the lower-left foreground, there is a close-up of a medical device, possibly a blood pressure cuff or a small container, with a dark circular component visible. The background features abstract geometric shapes in orange, green, blue, and red.

# PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2021 |  
KABUPATEN BELITUNG

# KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021" yang dalam penyajian data dan informasi dirangkum dari semua pengelola program di Dinas kesehatan Kabupaten Belitung dan Lintas Sektor terkait.

Dalam buku ini kami menyajikan pencapaian target kinerja program Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2021 serta pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun tahun yang akan datang.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai Berikut:

## Bab-1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasiumum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

## Bab-2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

## Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

## Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

#### **Bab-5 : Kesehatan Keluarga**

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

#### **Bab-6 : Pengendalian Penyakit**

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

#### **Bab-7 : Kesehatan Lingkungan**

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Seperti tahun sebelumnya masalah kesehatan yang paling utama dalam perbaikan mutu pelayanan adalah perbaikan derajat kesehatan, peningkatan sumber daya kesehatan baik sumber daya manusia, sarana dan anggaran kesehatan, menurunkan angka kematian dan kesakitan, perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan dan meningkatkan promosi kesehatan. Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini dan kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2021 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat dan bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanjungpandan, 15 Juni 2022

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Belitung,

drg. Dian Farida, M.HM  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19680419 199203 2 004

## **PENANGGUNG JAWAB**

drg. Dian Farida, M.HM  
(Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

## **TIM PENGARAH**

Ketua : Agus Sulistiadi ,SKM,M.Epid (Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

Anggota : Lilis Suryani,SKM ( Kabid Pengembangan Sumber Daya Kesehatan)

Joko Sarjono, SKM (Kabid P2P)

Haryono, SKM (Kabid Yankes)

Drg. Popy Aprilia (Kabid Kesmas)

## **TIM PENYUSUN**

Ketua : Yulia, SAP

Sekretaris : Suriyani, A.Md

Anggota : Sukarman, SKM

Musrani,SKM

Sri Agustini, SIP

Desiyanti,SE

Nita Merzalia, SKM

Romzi

Sukyar, A.Md

Fery,SKM

Yuniarti, S.Kep

Rudiansyah

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
LAMPIRAN .....	iv
BAB. I GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG	
A. SITUASI UMUM .....	1
B. KEPENDUDUKAN.....	4
C. SOSIAL EKONOMI.....	5
BAB. II SARANA KESEHATAN	
A. FASILITAS KESEHATAN.....	6
B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT.....	8
BAB. III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....	10
BAB. IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	12
BAB. V KESEHATAN KELUARGA	
A. KESEHATAN IBU.....	15
B. KESEHATAN ANAK.....	17
C. KESEHATAN PENDUDUK USIA PRODUKIF DAN USIA LANJUT.....	19
BAB. VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENYAKIT MENULAR.....	22
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	29
BAB. VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	32
PENUTUP .....	37

## LAMPIRAN DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHANJUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUKMENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR,RASIO BEBAN TANGGUNGAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
TABEL 4	JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATANDENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL
TABEL 7	ANGKA KEMATIANPASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
TABEL 10	JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 11	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 12	JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 13	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
TABEL 18	PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 19	ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
TABEL 20	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 21	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 23	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS

	MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 25	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 29	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 30	JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
TABEL 31	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 33	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 35	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI ESKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 36	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 37	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 40	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)

TABEL 41	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 45	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 46	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 47	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 51	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
TABEL 52	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 54	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 55	JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 56	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 57	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 58	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 59	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 60	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 61	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 62	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 63	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 64	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 65	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 66	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 67	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 68	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 69	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 70	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 71	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 72	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
TABEL 73	PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 74	DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
TABEL 75	PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 76	TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

# BAB I

## GAMBARAN UMUM

### A. SITUASI UMUM

#### 1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS

*S*ecara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km<sup>2</sup> dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonit* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

#### PETA PULAU BELITUNG



**Tabel. 1**  
**Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung**

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
<b>1. Membalong</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Badau
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Badau
<b>2. Tanjungpandan</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk
✓ Selatan	✓ Kec. Badau
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik
<b>3. Badau</b>	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan
✓ Selatan	✓ Kec. Membalong dan Kab. Beltim
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selatnasik
<b>4. Sijuk</b>	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar
<b>5. Selat Nasik</b>	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar

## 2.WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

**Tabel. 2**  
**Jumlah Pulau Menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Belitung**

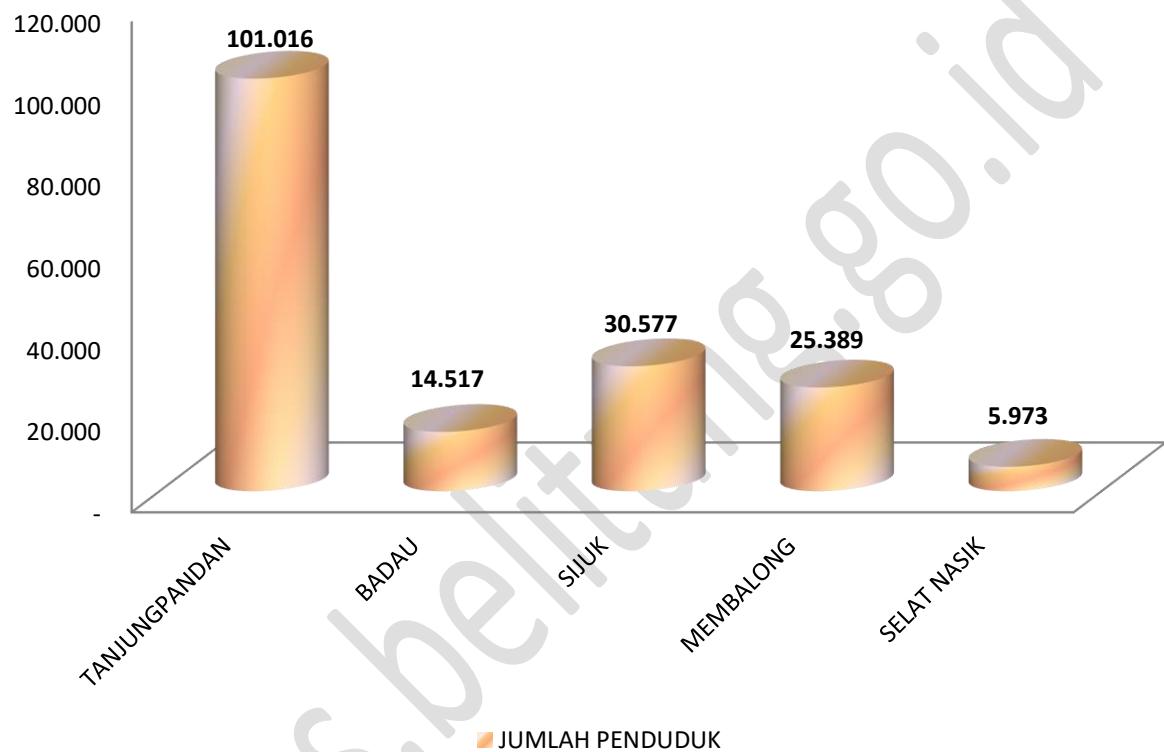
NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>

**Tabel. 3**  
**Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk**  
**Kabupaten Belitung tahun 2021**

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	101.016
2	Sijuk	10		30.577
3	Badau	7		14.517
4	Membalong	12		25.389
5	Selat Nasik	4		5.973
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>7</b>	<b>177.472</b>

## B. KEPENDUDUKAN

**Grafik.1**  
**JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN**  
**DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021**



## C. SOSIAL EKONOMI

### 1. PBI (Penerima Bantuan Iuran)

Penerima Bantuan Iuran (**PBI**) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta **PBI** adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung sampai Desember Tahun 2021 berdasarkan dari data program PBI (Penerima Bantuan Iuran) berjumlah 117.087 jiwa atau 66% dari jumlah seluruh penduduk kabupaten Belitung tahun 2021 terdiri dari PBI APBN berjumlah 34.639 dan PBI APBD berjumlah 82.448 semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jaminan Kesehatan Nasional .

### 2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun dapat dilihat dari salah satunya angka melek huruf.

Angka melek huruf juga dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan pendidikan penduduk, semakin tinggi angka melek huruf maka akan semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM. Kabupaten Belitung Tahun 2021 jumlah angka melek huruf untuk penduduk berumur 15 tahun ke atas sebanyak 132.584 jiwa atau sebesar 99,05% dari total jumlah penduduk yang berumur di atas 15 tahun.

## BAB II

# SARANA KESEHATAN



arana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang meliputi puskesmas, rumah sakit, praktik dokter, bidan praktik, apotek, laboratorium dan sarana kesehatan lainnya Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

### A. FASILITAS KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan pasal 3 (tiga) menyebutkan fasilitas Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa:

- a. Pelayanan kesehatan perseorangan;
- b. Pelayanan kesehatan masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama yaitu Puskesmas yang ada saat ini berjumlah 9 (Sembilan) Puskesmas terdiri dari 3 (tiga) Puskesmas Rawat Inap dan 6 (enam) Puskesmas Non Rawat Inap. Dari jumlah tersebut sebanyak 8 Puskesmas sudah berupa bangunan 2 lantai dan hanya satu Puskesmas yang perlu dikembangkan lagi yaitu Puskesmas Selat Nasik yang masih berupa bangunan 1 lantai dengan luas yang belum memadai. Puskesmas yang dilakukan Pembangunan dan renovasi adalah Puskesmas Sijuk pada TA 2017, Puskesmas Simpang Rusa TA 2018 dan Puskesmas Tanjung Binga pada TA 2020. Khusus untuk Puskesmas Tanjung Binga dibangun sesuai dengan konsep bangunan yang mengacu kepada Permenkes 43 Tahun 2019 dan berstatus sebagai Puskesmas

Pariwisata dalam rangka menunjang lokasi wisata Tanjung Kelayang sebagai satu dari 10 destinasi wisata baru yang ditetapkan oleh Kemenpar RI. Untuk Pengembangan selanjutnya pada TA 2021 adalah pengusulan rehabilitasi Puskesmas melalui dan DAK TA 2021 sebagai Puskesmas Pendukung pariwisata Tanjung Kelayang. Dan pada tahun 2021 yang Puskesmas yang mendapatkan Rehabilitasi dari dana DAK 2021 Puskesmas Perawas, serta Rehabilitasi Gedung PSC 119. Sedangkan untuk Tahun Anggaran 2022 Rehabilitasi Puskesmas Membalong dan Renovasi gedung Laboratorium Kesehatan Daerah melalui dan DAK Kementerian Kesehatan RI. Untuk Puskesmas Selat Nasik masih direncanakan kembali untuk tahun 2023.

Adapun untuk pembangunan Puskesmas baru diwilayah kecamatan Badau juga akan direncanakan pada TA 2023 sesuai dengan aspirasi masyarakat kecamatan badau diwilayah desa Sungai Samak dan desa Pegantungan dan kajian yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung.

Untuk Jumlah Puskesmas Pembantu yang berada di 9 (Sembilan) Wilayah kerja Puskesmas berjumlah 31 (tiga puluh satu) dan sebagian besar sudah dilakukan perbaikan dan renovasi pada Tahun Anggaran 2018, 2019 dan 2020. Sedangkan untuk perencanaan kedepan bahwa Puskesmas Pembantu diharapkan dapat melakukan kegiatan mampu salin sehingga akan ada kegiatan perluasan bangunan untuk merealisasikan kegiatan tersebut. Untuk Poskesdes kedepan akan dilakukan perubahan kebijakan sesuai Permenkes RI bahwa Poskesdes adalah dikatagorikan sebagai UKBM yang akan diserahkan kepada masyarakat dalam hal ini Pemerintah Desa untuk pengelolaannya sehingga aset-aset yang ada sekarang ini akan diinventarisir dan diserahkan kepada Pemerintah Desa, sehingga kegiatan renovasi dan pembangunannya akan diserahkan kepada dana Pemerintah Desa.

**TABEL 4**  
**JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021**

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM	3
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	3
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	6
4	PUSKESMAS KELILING	9
5	PUSKESMAS PEMBANTU	31
6	KLINIK PRATAMA	5
7	KLINIK UTAMA	5
8	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	11
9	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	7
10	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1
12	PEDAGANG BESAR FARMASI	2
13	APOTEK	25
14	TOKO OBAT	25

#### **B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT**

Pemberdayaan masyarakat terus diupayakan melalui pengembangan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang ada di desa. Kegiatan difokuskan dalam pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat (Kader) dibantu oleh tenaga kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Pengamatan dan pemantauan penyakit serta keadaan kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku yang dapat menimbulkan masalah kesehatan masyarakat,
2. Pelaporan cepat (kurang dari 24 jam) kepada petugas kesehatan untuk respon cepat,
3. Pencegahan dan penanggulangan sederhana penyakit dan masalah kesehatan, serta

#### 4. Pelaporan kematian.

Salah satu kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa yaitu POSYANDU. Dilihat dari indikator-indikator yang ditetapkan oleh Depkes, Posyandu secara umum dapat dibedakan menjadi 4 (empat) tingkat yaitu : (1) Posyandu Pratama; (2) Posyandu Madya; (3) Posyandu Purnama dan (4). Posyandu Mandiri (Depkes RI, 2006).

Tabel 5

#### JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM			
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI							
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%						
1	TANJUNGPANDAN	0	0.0	9	27.27	24	72.73	0	0.0	33	24	72.73	7		
2	AIRSAGA	0	0.0	11	47.83	12	52.17	0	0.0	23	12	52.17	14		
3	PERAWAS	0	0.0	0	0.00	12	85.71	2	14.3	14	14	100	7		
4	SIJUK	0	0.0	0	0.00	18	81.82	4	18.2	22	22	100	16		
5	TANJUNG BINGA	0	0.0	4	20.00	10	50.00	6	30.0	20	16	80	9		
6	BADAU	0	0.0	0	0.00	12	92.31	1	7.7	13	13	100	10		
7	MEMBALONG	0	0.0	0	0.00	23	95.83	1	4.2	24	24	100	12		
8	SIMPANG RUSA	0	0.0	2	8.70	14	60.87	7	30.4	23	21	91.30	12		
9	SELAT NASIK	0	0.0	0	0.00	4	50.00	4	50.0	8	8	100	4		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>26</b>	<b>14.61</b>	<b>129</b>	<b>71.67</b>	<b>22</b>	<b>12.4</b>	<b>180</b>	<b>152</b>	<b>85.56</b>	<b>91</b>		
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>										<b>1.4</b>					

Berdasarkan tabel di atas jumlah posyandu di Kabupaten Belitung Tahun 2021 sebanyak 180 terdiri dari posyandu Madya sebanyak 26, posyandu purnama sebanyak 129 dan posyandu mandiri sebanyak 25. Persentase posyandu yang aktif adalah 85,56% dari jumlah seluruh posyandu.mengalami peningkatan untuk posyandu yang aktif dari tahun 2020.

## **BAB III**

# **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

*A*manat undang – undang nomor 36 tahun 2009 pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan ,pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan .

Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang system kesehatan nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah ,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata .

Sumber daya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya . Data dari SDMK kabupaten Belitung tahun 2021 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis ada 32 orang dengan Rasio 18 per 100.000 penduduk.
- Dokter umum di sarana pelayanan kesehatan adalah 70 orang dengan rasio 39,4 per 100.000 penduduk.
- Jumlah dokter gigi disarana pelayanan kesehatan adalah 17 orang dengan rasio 9,6 per 100.000 penduduk.
- Jumlah bidan disarana pelayanan kesehatan adalah 168 orang dengan rasio 94,7 per 100.000 penduduk.
- Jumlah perawat disarana pelayanan kesehatan adalah 493 orang dengan rasio 277,8 per 100.000 penduduk.

- Jumlah tenaga kefarmasian disarana pelayanan kesehatan adalah 55 orang dengan rasio 30,99 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizi disarana pelayanan kesehatan adalah 30 orang dengan rasio 16,9 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakat disarana pelayanan kesehatan adalah 32 orang dengan rasio 18,0 per 100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan lingkungan disarana pelayanan kesehatan adalah 16 orang dengan rasio 9,0 per 100.000 penduduk.

## BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN



Pembiayaan Kesehatan merupakan dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga dan masyarakat. Salah satu pembiayaan kesehatan yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan. Untuk Jaminan Pemeliharaan di kabupaten Belitung yang menjadi program wajib dari pemerintah pusat adalah PBI (Penerima Bantuan Iuran).

Tabel 6  
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPERSERTAAN

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	34,639	19.50
2	PBI APBD	82,448	46.5
SUB JUMLAH PBI		117,087	66.0
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	42,468	23.9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	17,470	9.8
3	Bukan Pekerja (BP)	2,129	1.2
SUB JUMLAH NON PBI		62,067	35.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		179,154	100,9

Dari data di atas jumlah peserta jaminan kesehatan sebanyak 179.154 orang atau 100,% dari jumlah penduduk di Kabupaten Belitung terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 117.087 orang dan Non PBI sebanyak 62.067 orang.

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Fund / GA*). Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2021 sebesar Rp. 251.580.003.051,- sedangkan total APBD Kabupaten Rp. 1.086.161.055.506,-

**Tabel 7  
ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	251.580.003.151	100,00
	a. Belanja Langsung	224,484,309,693	89,23
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	<b>27,095,693,458</b>	
	- DAK fisik	19,836,281,063	7,88
	1. Reguler	9,275,897,750	3,69
	2. Penugasan	10,560,383,313	4,20
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	7,259,412,395	2,89
	1. BOK	6,625,559,395	2,63
	2. Akreditasi	558,853,000	0,22
	3. Jampersal	75,000,000	0,03
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0,00
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* (DID)		
	<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>	<b>251,580,003,051</b>	
	<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>	1,086,161,055,406.00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		23,16
	<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>	<b>1,417,575.75</b>	

Dari data tersebut didapat persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 23,16%, ini menunjukkan bahwa anggaran kesehatan sudah melebihi dari target 10%. Untuk Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah sebesar Rp. 1.417,575,75

dinkes.belitung.go.id

## BAB V

# KESEHATAN KELUARGA

Ibu adalah orang tua perempuan dari seorang anak yang merupakan sosok yang luar biasa, namun sangat peka terhadap berbagai masalah kesehatan. Keberhasilan pembangunan sebuah negara bukan hanya dilihat dari majunya infrastruktur, namun juga kualitas manusianya. Pembangunan keluarga menjadi sangat fundamental bagi kemajuan bangsa.

Dua hal yang menjadi indikator terhadap kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah adalah **Angka Kematian Ibu (AKI)** atau **Maternal Mortality Rate (MMR)** dan **Angka Kematian Bayi (AKB)** atau **Infant Mortality Rate (IMR)**. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll (Budi, Utomo. 1985).

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pembangunan Indonesia tahun 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Dalam Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang RPJMN, disebutkan arah dan kebijakan strategi RPJMN 2020-2024 adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan

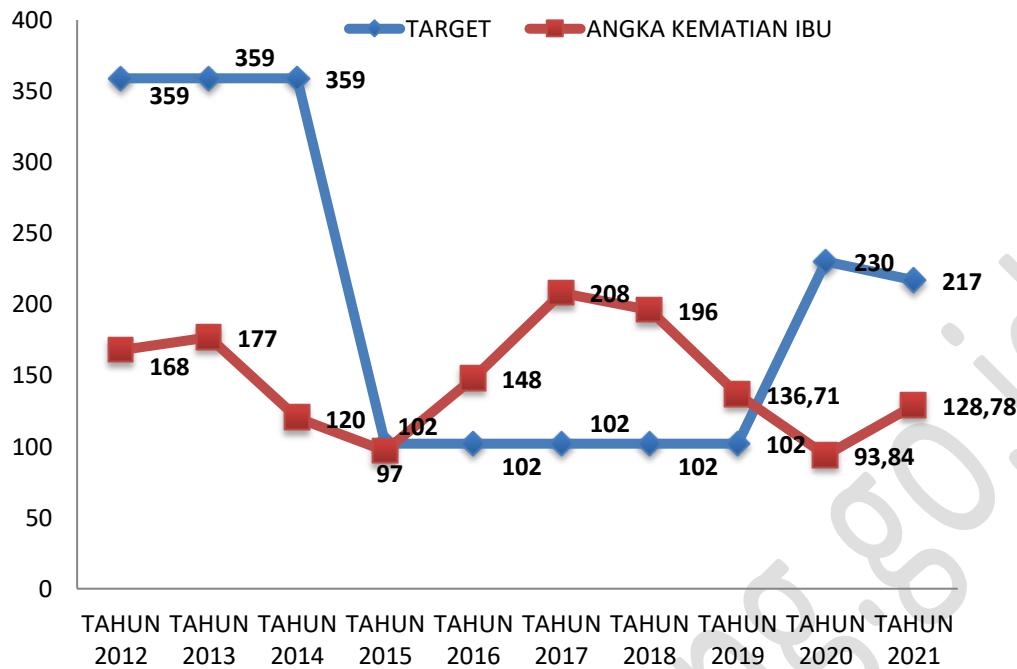
mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi yang dijabarkan dalam Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), Proyek Prioritas (PP) dan Proyek K/L.

Program Prioritas dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan didalam Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan meliputi Angka Kematian Ibu (AKI)183 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024, Angka Kematian Bayi (AKB) 16 per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024,Angka Kematian Neonatal 10 per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024,Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek ) pada balita menjadi 14 % pada tahun 2024,Prevalensi Wasting (Kurus dan sangat kurus) pada balita menjadi 7% pada tahun 2024.Dalam arah kebijakan RPJMN salah satu sasarannya adalah meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak. Beberapa indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk kualitas pelayanan sehingga diperlukan berbagai upaya dan komitmen yang kuat dari lintas program dan lintas sektor terkait. Berikut adalah indikator yang telah dicapai di Kabupaten Belitung terkait dalam program kesehatan keluarga dan gizi :

#### A. KESEHATAN IBU

Dalam target peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat telah ditentukan beberapa sasaran pencapaian, yakni Angka Kematian Ibu (AKI) jumlah kematian ibu Kabupaten Belitung tahun 2021 sebanyak 4 (Empat) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 3.106 dan didapatkan angka 128,78/100.000 kelahiran hidup. Hal ini cukup baik jika dibandingkan dengan target AKI menurut Indikator RPJMN 2020-2024 yaitu 217/100.000 kelahiran hidup di tahun 2021, Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . Berikut AKI 9 (delapan) tahun terakhir yang terjadi di Kabupaten Belitung :

**Grafik 2**  
**Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2021**



Dari grafik tersebut meskipun AKI di Kabupaten Belitung tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga masih diperlukan upaya dan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang lebih optimal untuk mencapai target RPJMN 2020-2024 untuk AKI adalah 230/100.000 KH (tahun 2020), 217/100.000 KH (tahun 2021), 205/100.000 KH (tahun 2022), 194/100.000 KH (tahun 2023) dan 183/100.000 KH (tahun 2024) dan target AKI menurut SDGs, yaitu 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Belitung pada tahun 2021 yaitu 2 orang karena Hipertensi dalam kehamilan (PEB), 1 orang karena perdarahan dan 1 orang karena penyebab lain-lain . Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya.

Peserta KB cukup banyak merupakan potensi dalam penurunan kematian ibu, namun harus terus digalakkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Keanekaragaman makanan

menjadi potensi untuk peningkatan gizi ibu hamil, namun harus dapat dikembangkan paket pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil yang tinggi kalori, protein dan mikronutrien.

## B. KESEHATAN ANAK

Kesehatan Anak sangat berkaitan dengan Gizi, asupan gizi dimulai pada masa kehamilan. Ibu yang sedang hamil harus makan makanan bergizi seimbang dan cukup, apabila kurang perlu ditambah dengan mengonsumsi zat besi, iodium, kalsium, zinc, vitamin A, dan vitamin D. Selain itu, bayi sampai usia 2 tahun diberikan ASI, MPASI seperti lauk, buah, dan sayur. Selalu pantau pertumbuhan anak setiap 1-3 bulan di Posyandu terdekat. Selain gizi, yang harus dilakukan juga adalah imunisasi agar terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, serta stimulasi dan kasih sayang yang diberikan setiap hari. Dan Indikator Kesehatan anak yang utama dilihat dari Kematian Bayi dan Kematian Balita

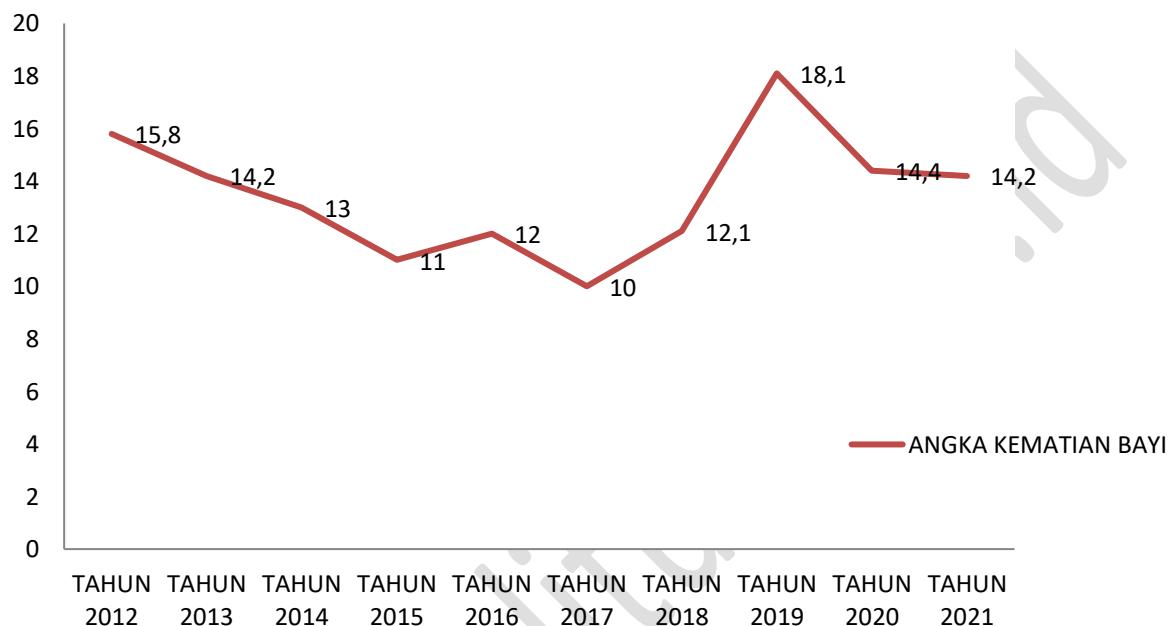
### ANGKA KEMATIAN BAYI

Sasaran lainnya selain AKI dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat adalah **Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)*** yang merupakan jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal. Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Belitung tahun 2021 adalah 14,2 per 1000 kelahiran hidup mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan didominasi pada masa neonatal sebanyak 36 orang dan terjadi di masa post neonatal 8 orang sehingga total 44 orang bayi yang meninggal pada tahun 2021, sedangkan target RPJMN sebesar 20,6 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2021. Adapun penyebab kematian neonatal tersebut sebagian besar karena BBLR (19 orang), Aspeksia (9 orang), Kelainan bawaan (4 orang), dan lain-lain sebanyak 4 orang. Sedangkan penyebab kematian

pada bayi post neonatal antara lain : Pneumonia (2 orang), Diare (3 orang), dan penyebab lain – lain (3 orang)

**Grafik 3**  
**Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 – 2021**



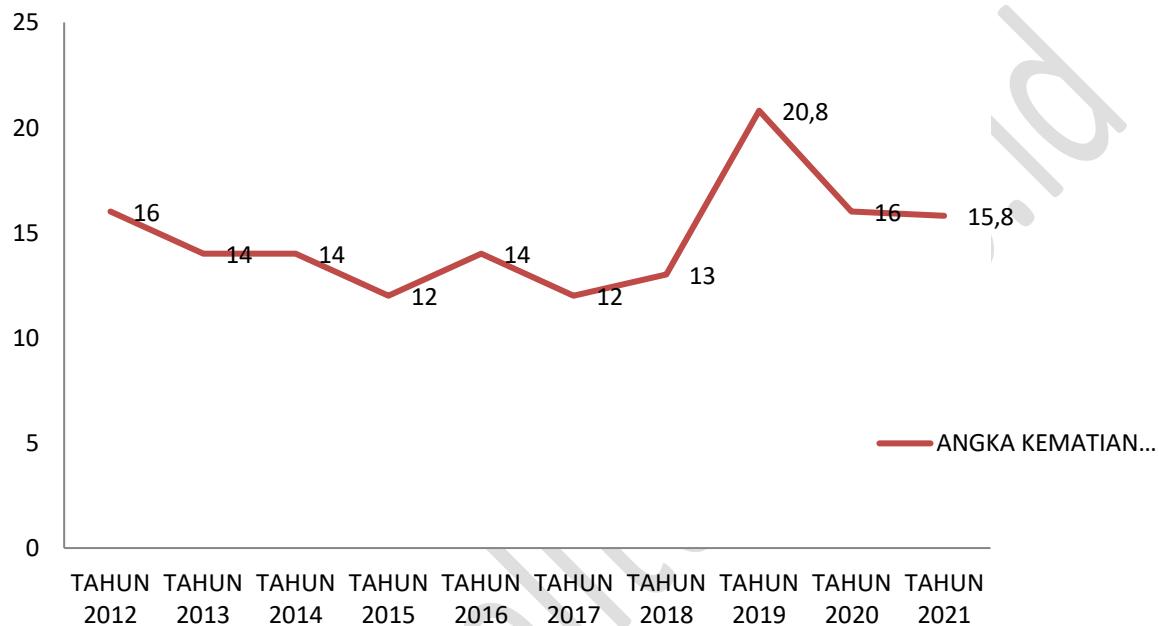
#### **ANGKA KEMATIAN BALITA**

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 Kelahiran hidup . AKABA di kabupaten Belitung tahun 2021 adalah 15,8 per 1000 kelahiran hidup,mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 16,0 per 1000 kelahiran hidup sedangkan target Nasional dan target SDG's adalah 25 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030.

Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan

Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

**Grafik 4**  
**Angka Kematian Balita Di Kabupaten Belitung**  
**Tahun 2012 - 2021**



### C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Berdasarkan data estimasi penduduk tahun 2021 jumlah lanjut usia di Belitung yaitu 16.682 jiwa (9,6% dari total penduduk).

Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran, penglihatan, demensia, osteoporosis dan sebagainya.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif.

Di Kabupaten Belitung untuk usia lanjut di adakan program prolanis kerjasama dengan BPJS, untuk prolanis diutamakan pada penderita hipertensi dan diabetes adapun kegiatannya seperti senam yang diadakan seminggu sekali di puskesmas dan pemeriksaan vital sign serta pemeriksaan laboratorium yang dilakukan di puskesmas secara rutin setiap bulan. Di puskesmas di adakan posyandu lansia yg berintegrasi dengan PTM (posbindu) diadakan di desa diseluruh wilayah kerja puskesmas dengan jumlah posyandu lansia 103 tempat. Selain pemeriksaan kesehatan puskesmas juga mengadakan Kegiatan rohani dan sosial bagi lansia, seperti senam lansia yg diadakan seminggu sekali dan refresing lansia.

**Tabel 7**  
**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	TANJUNGPANDAN	2,143	2,442	4,585	1,657	77,3	1,605	65,7	3,262	71,15
2	AIRSAGA	1,915	2,132	4,047	1,715	89,6	1,955	91,7	3,670	90,68
3	PERAWAS	800	738	1,538	687	85,9	651	88,2	1,338	87,00
4	SIJUK	695	698	1,383	578	83,2	689	98,7	1,267	90,95
5	TANJUNG BINGA	613	626	1,239	449	73,2	575	91,9	1,024	82,65
6	BADAU	614	633	1,247	527	85,8	661	104,4	1,188	95,27
7	MEMBALONG	632	711	1,343	510	80,7	663	93,2	1,173	87,34
8	SIMPANG RUSA	442	469	911	433	98,0	485	103,4	918	100,77
9	SELAT NASIK	269	287	556	280	104,1	300	104,5	580	104,32
JUMLAH KABUPATEN		8,123	8,736	16,859	6,836	84,2	7,584	86,8	14,420	85,5

# BAB VI

## PENGENDALIAN PENYAKIT

ujuan pengendalian penyakit adalah untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas suatu penyakit. Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit sedangkan Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Di Indonesia sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus.

### A. PENYAKIT MENULAR

Kecenderungan penyakit menular terus meningkat dan telah mengancam sejak usia dini, dari segi cara penularan penyakit menular terbagi menjadi 2 (dua) yaitu penyakit menular langsung dan penyakit menular yang bersumber dari binatang. Yang tergolong penyakit menular langsung adalah penyakit Tuberkulosis(TBC), Pneumonia, HIV-AIDS, Diare, Kusta.

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS , Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDG's dan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB) pada tahun 2021 adalah 100%, sebanyak 4,002 orang yang mendapat pelayanan sesuai standar dari 4,002 orang yang terduga menderita Tuberkulosis dalam satu tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS				KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
		SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
					JML	%	JML	%		
1	TANJUNGPANDAN	1,297	0	1,297	41	67,2	20	32,8	61	11
2	AIRSAGA	1,004	0	1,004	31	66,0	16	34,0	47	5
3	PERAWAS	379	0	379	12	66,7	6	33,3	18	1
4	SIJUK	246	0	246	3	33,3	6	66,7	9	3
5	TANJUNG BINGA	195	0	195	9	56,3	7	43,8	16	1
6	BADAU	266	0	266	11	84,6	2	15,4	13	1
7	MEMBALONG	358	0	358	11	64,7	6	35,3	17	1
8	SIMPANG RUSA	214	0	214	6	66,7	3	33,3	9	1
9	SELAT NASIK	43	0	43	2	40,0	3	60,0	5	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4,002	0	4,002	126	64,6	69	35,4	195	24
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS		4002								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR								100		
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								109,8		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....								346		
CASE DETECTION RATE (%)								56,4		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								57,8		

**Pneumonia** balita merupakan penyakit yang dapat didiagnosis dan diobati dengan teknologi dan biaya yang murah, namun jika terlambat maka akan menyebabkan kematian pada balita. Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) , Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, Virus maupun Jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur

dibawah 2 tahun . Jumlah kasus Pneumonia Balita yang ditemukan dan ditangani di tahun 2021 dari tabel dibawah ini adalah 79 kasus atau sebesar 10% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak balita

**Tabel 9  
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA							
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%
				L	P	L	P	L	P	L + P	
1	TANJUNGPANDAN	2,878	174	13	16	0	0	13	16	29	16,7
2	AIRSAGA	3,361	203	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PERAWAS	1,384	84	3	0	0	0	3	0	3	3,6
4	SIJUK	1,114	67	1	0	0	0	1	0	1	1,5
5	TANJUNG BINGA	1,115	67	2	9	0	0	2	9	11	16,4
6	BADAU	1,090	66	1	2	0	0	1	2	3	4,5
7	MEMBALONG	900	54	0	3	17	10	17	13	30	55,6
8	SIMPANG RUSA	846	51	0	1	0	0	0	1	1	2,0
9	SELAT NASIK	444	27	0	1	0	0	0	1	1	3,71
JUMLAH (KAB/KOTA)		13,132	793	20	32	17	10	37	42	79	10,0

**HIV-AIDS** penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu pada layanan Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .

**Tabel 10**  
**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	
4	20 - 24 TAHUN	2	0	2	
5	25 - 49 TAHUN	12	5	17	
6	≥ 50 TAHUN	3		4	
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	7	25	
PROPORSI JENIS KELAMIN		72,0	28,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV				4,391	
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar				4,504	
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar				102,57	

Berdasarkan tabel di atas di Kabupaten Belitung pada tahun 2021 jumlah kasus HIV di Kabupaten Belitung ada 25 kasus. Tahun 2020 terdapat 19 menandakan ada kenaikan kasus di tahun 2021. hal ini walaupun adanya pandemic covid-19 akan tetapi pelayanan kepada masyarakat rentan tetap dilakukan kegiatan program HIV.

**Diare** meskipun penyakit ini mudah diobati dan ditatalaksana, namun saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama pada bayi dan balita. Berdasarkan tabel berikut Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare balita pada tahun 2021 adalah 2,215 balita . Dari sasaran tersebut hanya ditemukan 261 balita atau 11,8% . Dan semua yang ditemukan telah ditatalaksana sesuai standar

**Tabel 11**  
**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**

NO	PUSKESMAS	JML PDDK	JUMLAH TARGET PENEMUAN	DIARE								MENDA PAT ZINC	
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT					
				BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR			
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JUMLAH	
1	TANJUNGPANDAN	40,439	485	1,089	14,0	172	15,8	68	100	172	100	68	
2	AIRSAGA	42,929	567	1,159	4,6	96	8,3	26	100	96	100	23	
3	PERAWAS	17,738	233	479	37	15,9	113	23,6	37	100	110	97,3	
4	SIJUK	15,875	188	429	18	9,6	155	36,2	18	100	155	100	
5	TANJUNG BINGA	14,702	188	397	23	12,2	62	15,6	23	100	62	100	
6	BADAU	14,517	184	392	26	14,1	142	36,2	26	100	142	100	
7	MEMBALONG	13,532	152	365	29	19,1	163	44,6	29	100	163	100	
8	SIMPANG RUSA	11,857	143	320	20	14,0	118	36,9	20	100	116	98,3	
9	SELAT NASIK	5,973	75	161	14	18,7	43	26,7	12	85,7	29	67,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)		177,472	2,215	4,792	261	11,8	1,064	22,2	259	99,2	1,045	98,2	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			843	270									

**Kusta** disebabkan oleh bakteri yang bernama *Mycobacterium leprae*, dimana mycobacterium ini adalah kuman aerob. Kuman ini menular kepada manusia melalui kontak langsung dengan penderita (keduanya harus ada lesi baik mikroskopis maupun makroskopis dan adanya kontak lama dan berulang-ulang) dan melalui pernapasan, bakteri kusta ini proses pengembangbiakan dalam waktu 2-3 minggu, pertahanan bakteri dalam tubuh manusia mampu bertahan 9 hari diluar tubuh manusia kemudian kuman membelah dalam jangka 14-21 hari dengan masa inkubasi rata-rata 2-5 tahun bahkan memakan waktu lebih dari 5 tahun. Di kabupaten Belitung pada tahun 2021 terdapat 8 kasus

penderita Multi Basiler/Kusta Basah kasus baru dan 1 kasus baru penderita Pausi Basiler/ Kusta Kering, sehingga total kasus baru kusta tahun 2021 sebanyak 9 orang

**Tabel 12**

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TANJUNGPANDAN	0	0	0	4	1	5	4	1	5
2	AIRSAGA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BADAU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
7	MEMBALONG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	SIMPANG RUSA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	SELAT NASIK	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH KABUPATEN		0	1	1	10	2	12	9	3	13
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK										0,7

Penyakit menular yang bersumber dari binatang adalah DBD, Malaria dan Filariasis

**Demam berdarah dengue (DBD)** adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari Genus Aedes misalnya Aedes Aegypti. Tahun 2021 jumlah penderita DBD sebanyak 147 kasus disebabkan semakin lama durasi musim hujan maka kasus semakin banyak. Desa endemis adalah jika 3 tahun berturut-turut terdapat penderita DBD setiap tahunnya, dibelitng terdapat 19 yang termasuk desa endemis yaitu kelurahan kota, kelurahan kampong parit, lesung batang, pangkalalang, air saga, paal satu, pelempang jaya, air merbau, air ketekok, perawas, air raya, badau, cerucuk, kacang butor,sijuk, pelepak putih, air seruk, air selumar dan batu itam.

**Tabel 13**  
**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TANJUNGPANDAN	20	31	51	1	0	1	5,0	0.0	2.0	
2	AIRSAGA	19	33	52	1	0	1	5,3	0.0	1.9	
3	PERAWAS	15	16	31	1	0	1	6,7	0.0	3.2	
4	SIJUK	5	2	7	0	0	0	0,0	0.0	0.0	
5	TANJUNG BINGA	2	1	3	1	0	1	50,0	0.0	33,3	
6	BADAU	2	0	2	0	0	0	0,0	0.0	0.0	
7	MEMBALONG	1	0	1	0	0	0	0,0	0.0	0.0	
8	SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	0	0,0	0.0	0.0	
9	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0,0	0.0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		64	83	147	4	0	4	1,0	0.0	2,7	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK		71,0	95,1	82,8							

**Malaria** pada Tahun 2014 Kabupaten Belitung mendapatkan sertifikat eliminasi malaria dari kementerian kesehatan, penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Belitung angka kesakitan malaria dibawah 1/00 (permil). Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Belitung di tahun 2021 sebanyak 0. Malaria salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG,s. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Indonesia telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di lindonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis tinggi apabila API > 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis sedang apabila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis rendah apabila API berkisar antara 0 – 1 per 1.000 Penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria ) atau API = 0.

Annual Parasite Incidence (API) adalah angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium / 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan per mil.

**Filariasis** (penyakit kaki gajah) adalah penyakit yang disebabkan oleh cacing filarial (microfilaria) yang dapat menular dengan perantaraan nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat menahun (kronis) dan bila tidak mendapatkan pengobatan akan menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran kaki, lengan dan alat kelamin baik perempuan maupun laki2 yang akan menimbulkan dampak psikologis bagi penderita dan keluarganya. Tahun 2021 di Kabupaten Belitung jumlah kasus baru ditemukan sebanyak 1 kasus.tahun sebelumnya kasus kronis sebanyak 19 kasus. Jadi total kasus kronis filariasis tahun 2021 sebanyak 20 kasus.

#### B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Dalam rangka pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain dilakukan melalui pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) yang merupakan upaya monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat. Oleh karena itu deteksi dini harus dilakukan dengan secara proaktif mendatangi sasaran, karena sebagian besar tidak mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker leher Rahim dan kanker payudara, IVA, tumor, dan ODGJB.

**Hipertensi** Atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Tahun 2021 untuk Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Belitung sebesar 53.53% belum mencapai target 100%.

**Tabel 14**  
**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA $\geq 15$ TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
					LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JML	%	JML	%	JML	%
1	TANJUNGPANDAN	5,164	5,225	10,389	1,998	38.7	2,461	47.1	4,459	42.9
2	AIRSAGA	5,421	5,416	10,837	4.811	88.7	4,815	88.9	9.626	88.8
3	PERAWAS	2,276	2,242	4,518	404	17.8	761	33.9	1,165	25.8
4	SIJUK	2,084	2,005	4,089	801	38.4	1.543	77.0	2.344	57.3
5	TANJUNG BINGA	1,900	1,798	3,698	812	42.7	1.221	67.9	2.033	55.0
6	BADAU	1,936	1,825	3,761	1.088	56.2	1.338	73.3	2.426	64.5
7	MEMBALONG	1,828	1,753	3,581	176	9.6	376	21.4	552	15.4
8	SIMPANG RUSA	1,593	1,460	3,053	252	15.8	647	44.3	899	29.4
9	SELAT NASIK	793	742	1,535	336	42.4	495	66.7	831	54.1
JUMLAH (KAB/KOTA)		22,995	22,466	45,461	10.678	46.4	13,657	60.79	24.335	53.53

**Diabetes Melitus** merupakan penyakit gangguan metabolismik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Untuk tahun 2021 di Kabupaten Belitung diperkirakan terdapat 2.433 penderita diabetes dan yang mendapat Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) sebanyak 3.108 atau 128.3 melebihi dari target 100%.

**Tabel 15**  
**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	554	364	65.7
2	AIRSAGA	557	1.266	219.4
3	PERAWAS	241	426	176.8
4	SIJUK	218	220	100.9
5	TANJUNG BINGA	197	305	154.8
6	BADAU	200	230	115.0
7	MEMBALONG	191	114	59.7
8	SIMPANG RUSA	163	121	74.2
9	SELAT NASIK	82	62	75.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,423	3.108	128.3

**Kanker serviks (Kanker leher rahim)** adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 30-50 tahun. Jumlah perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Belitung sebanyak 28.153 yang dilakukan pemeriksaan 2.386 dan tidak ditemukan IVA Positif dan juga tidak ditemukan penderita kanker,tumor .

**Tabel 16**  
**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA**  
**DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) TAHUN 2021**

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	6,246	99	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	AIRSAGA	6,724	183	2.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PERAWAS	2,864	161	5.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	SIJUK	2,618	191	7.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TANJUNG BINGA	2,322	149	6.4	1	0.7	0	0.0	0	0.0
6	BADAU	2,358	124	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	MEMBALONG	2,309	74	3.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	SIMPANG RUSA	1,990	340	17.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SELAT NASIK	976	43	4.4		0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28,407	2,386	4.8	1	0.1	0	0.0	0	0.0

**ODGJB** atau disebut Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat beberapa yang paling umum dari macam-macam gangguan jiwa berat adalah depresi, bipolar, demensia, schizophrenia dan anxiety disorder. Gejala gangguan jiwa berat bisa termasuk perubahan suasana hati, kepribadian, kebiasaan pribadi atau kemunduran sosial. Pada tahun 2021 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat 98,0% dari target 100%

## BAB VII

# KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya.

### 1. SARANA AIR MINUM

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN, BUMD, Koperasi atau perorangan dan kelompok masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 492/MENKES/PER/2010 adalah :

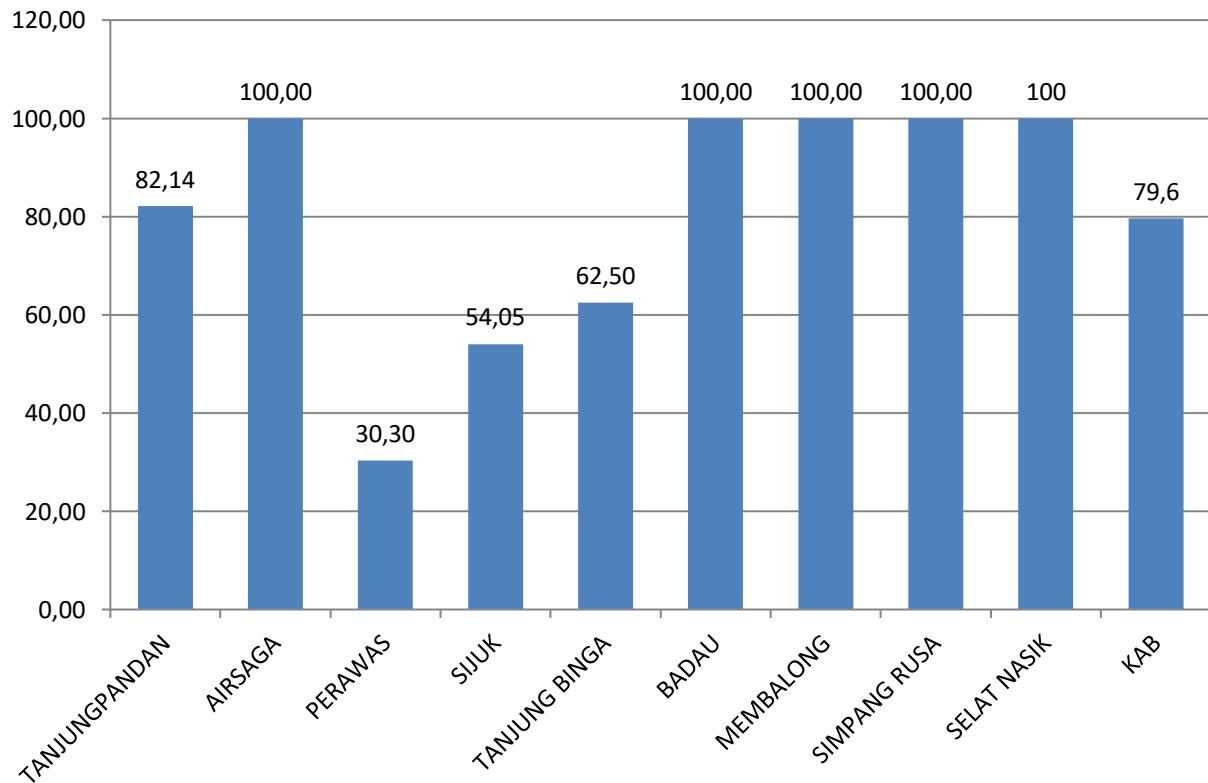
- Parameter mikrobiologi : E Coli dan Total Bakteri Kolifrom, dengan kadar harus 0 per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak 500/l) pH 6,5 – 8,5 .

Dalam rangka mencapai target MDG's yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air.

Air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung jumlah sarana air minum 278 sarana, diambil sampel sebanyak 202 yang memenuhi syarat sebanyak 196 jadi persentase sarana air minum Jumlah sarana yang dilakukan pengawasan 79,86% mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu 74,4 %

**Grafik. 5  
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021**



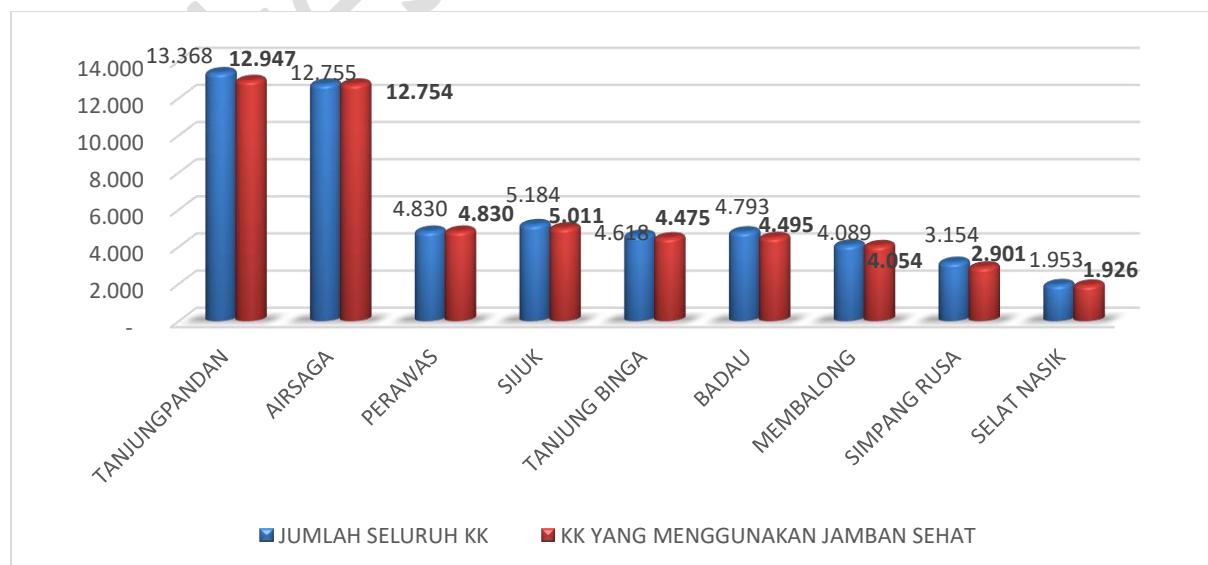
## 2. JAMBAN SEHAT

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Jamban keluarga merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran/najis manusia yang lazim disebut kakus atau WC, sehingga kotoran tersebut disimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Kotoran manusia yang dibuang dalam praktik sehari-hari bercampur dengan air, maka pengolahan kotoran manusia tersebut pada dasarnya sama dengan pengolahan air limbah. Oleh sebab itu pengolahan kotoran manusia, demikian pula syarat-syarat yang dibutuhkan pada dasarnya sama dengan syarat pembuangan air limbah (Depkes RI, 1985).

Tahun 2021 untuk penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 97,53% jumlah seluruh KK sebesar 53.393

**Grafik. 6  
JUMLAH KK YANG MENGGUNAKAN JAMBAN SEHAT  
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2021**



### **3. DESA STBM**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (**STBM**) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. **STBM** adalah satu-satunya program sanitasi yang menyasar langsung ke tingkat rumah tangga. **STBM** berfokus pada perubahan perilaku, bukan pembangunan sarana. Tahun 2021 di Kabupaten Belitung dari 49 desa ada 49 desa telah melaksanakan **STBM**. Sampai dengan tahun 2021 ini desa yang sudah ODF baru ada 22 desa (44,90%) hal ini masih jauh target yang diinginkan yaitu minimal 60% desa sudah harus ODF ditahun 2021. Hal ini dikarenakan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat belum secara utuh diterapkan , ketersediaan lahan untuk septik tank tidak tersedia untuk daerah perkotaan,

### **4. TEMPAT-TEMPAT UMUM**

TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar tradisional yang memenuhi syarat kesehatan berdasarkan hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan sesuai standar di wilayah kab/kota dalam kurun waktu 1 tahun.TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.Cara perhitungan indikator ini yaitu jumlah TTU yang memenuhi syarat kesehatan dibagi jumlah TTU yang ada. Tahun 2021 di Kabupaten Belitung jumlah TTU yang memenuhi syarat sebanyak 299 dari total semua TTU yang ada sebanyak 445 tempat atau sebesar 67,19 % mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 53,79%

## **5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN**

TPM adalah jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum dan makanan jajanan. Dalam penyelenggaraannya harus memenuhi syarat higiene -sanitasi yaitu penjamahan makanan yang sehat, memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada tahun 2021 jumlah TPM yang memenuhi syarat hanya sebesar 38,39% mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 33%. Pada tahun 2021 ada 732 TPM akan tetapi yang memenuhi syarat hanya 281 TPM yang ada di Kabupaten Belitung. Melihat pencapaian persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan belum optimal oleh karena itu koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait perlu dimaksimalkan guna meningkatkan cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan yang selanjutnya diharapkan berdampak pada meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan.

## **BAB VIII**

## **P E N U T U P**



esungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil kesehatan Kabupaten Belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program. Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi tabel dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Data dan informasi yang tersaji di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian indikator RPJMN dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2021, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di Kabupaten Belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

**DATA SPM TAHUN 2021**

**PROVINSI  
KABUPATEN**

**: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
: BELITUNG**

<b>NO</b>	<b>JENIS PELAYANAN</b>	<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR SPM</b>	<b>HASIL/ REALISASI (A)</b>	<b>TARGET/ SASARAN (B)</b>	<b>A/ B (%)</b>	<b>TARGET</b>
a.	<b>Pelayanan Dasar</b>	1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.994	3.587	83,47	100%
		2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	3.118	3.426	91,01	100%
		3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru lahir (0-28 Hari)	3.035	3.262	93,04	100%
		4.	Pelayanan Kesehatan Balita (0-59 Bulan)	10.479	13.132	79,80	100%
		5.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (kls 1 dan 7)	27.763	27.763	100,00	100%
		6.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun)	89.382	116.285	76,86	100%
		7.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia 60 Tahun ke atas)	14.418	16.859	85,52	100%
		8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	24.335	45.462	53,53	100%
		9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	3.130	2.422	129	100%
		10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	295	302	97,68	100%
		11.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)	4.002	3.457	115,77	100%
		12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	4.504	4.391	102,57	100%

## 10 PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2021

Nomor	Kode	Jenis Penyakit	Jumlah
1	I10	Essential (primary) hypertension	7.933
2	K30	Dyspepsia	3.301
3	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	1.847
4	M79.1	Myalgia	2.148
5	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	3.460
6	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	2.263
7	I11	Hypertensive heart disease	1.025
8	J02	J02-Acute pharyngitis	711
9	T14	Injury of unspecified body region	647
10	E78.0	Pure hypercholesterolaemia	1.173
<b>TOTAL</b>			<b>24.508</b>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
 DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	378,4	9	7	16	101.016	25.254	4,00	266,92
2	BADAU	414,0	7		7	14.517	3.629	4,00	35,07
3	SIJUK	458,2	10		10	30.577	7.644	4,00	66,73
4	MEMBALONG	909,6	12		12	25.389	6.347	4,00	27,91
5	SELAT NASIK	133,5	4		4	5.973	1.493	4,00	44,74
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>2.293,7</b>	<b>42</b>	<b>7</b>	<b>49</b>	<b>177.472</b>	<b>44.368</b>	<b>4,00</b>	<b>77,37</b>

Sumber: - Kantor Statistik

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4 Thn	6.795	6.337	13.132	107,23
2	5 - 9 Thn	8.158	7.715	15.873	105,74
3	10 - 14 Thn	7.837	7.486	15.323	104,69
4	15 - 19 Thn	6.359	6.467	12.826	98,33
5	20 - 24 Thn	7.477	7.311	14.788	102,27
6	25 - 29 Thn	7.241	6.895	14.136	105,02
7	30 - 34 Thn	7.131	6.761	13.892	105,47
8	35 - 39 Thn	7.780	7.437	15.217	104,61
9	40 - 44 Thn	7.485	7.035	14.520	106,40
10	45 - 49 Thn	6.258	5.994	12.252	104,40
11	50 - 54 Thn	5.223	4.951	10.174	105,49
12	55 - 59 Thn	4.309	4.171	8.480	103,31
13	60 - 64 Thn	3.433	3.327	6.760	103,19
14	65 - 69 Thn	2.224	2.383	4.607	93,33
15	70 - 74 Thn	1.315	1.520	2.835	86,51
16	75 + Thn	1.151	1.506	2.657	76,43
<b>JUMLAH</b>		<b>90.176</b>	<b>87.296</b>	<b>177.472</b>	<b>103,30</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>44</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
 DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	67.677	66.182	133.859			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	67.467	65.116	132.584	99,69	98,39	99,05
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	9.773	12.859	22.632	14,44	19,43	16,91
	b. SD/MI	18.699	18.101	36.800	27,63	27,35	27,49
	c. SMP/ MTs	13.366	10.662	24.028	19,75	16,11	17,95
	d. SMA/ MA	25.839	24.560	50.399	38,18	37,11	37,65
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,00	0,00	0,00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,00	0,00	0,00
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	0,00	0,00	0,00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,00	0,00	0,00

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM				1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				3				3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				6				6
3	PUSKESMAS KELILING				13				13
4	PUSKESMAS PEMBANTU				31				31
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	RUMAH BERSALIN				0				-
2	KLINIK PRATAMA					3		2	5
3	KLINIK UTAMA							5	5
4	BALAI PENGOBATAN								-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA								-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							11	11
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							6	6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							3	3
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL								-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT								-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH				1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL								-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							2	2
6	APOTEK							25	25
7	APOTEK PRB							1	1
8	TOKO OBAT							25	25
9	TOKO ALKES							2	2

Sumber: Bidang Yankes

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	TANJUNG PANDAN	9.752	10.920	20.672	0	0	0	20	8	28
	AIR SAGA	690	915	1.605	0	0	0	44	12	56
	PERAWAS	2.545	3.696	6.241	0	0	0	45	24	69
	SIJUK	1.037	1.053	2.090	0	0	0	3	2	5
	TANJUNG BINGA	2.507	3.591	6.098	2	5	7	204	44	248
	BADAU	2.712	3.051	5.763	0	0	0	113	2	115
	MEMBALONG	2.571	4.161	6.732	130	121	251	20	0	20
	SIMPANG RUSA	3.201	3.591	6.792	0	0	0	50	48	98
	SELAT NASIK	1.521	3.201	4.722	12	47	59	48	13	61
	SUB JUMLAH I	26.536	34.179	60.715	144	173	317	547	153	700
B	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
	RS Umum									
	RS. MARSIDI DJUDONO	26.620	31.375	57.995	3.210	4.434	7.644	1.145	733	1.878
	RS. UTAMA	17.964	11.939	29.903	643	952	1.595	0	0	0
	RS. ALMA	2.868	3.840	6.708	458	717	1.175	0	0	0
	SUB JUMLAH II	47.452	47.154	94.606			10.414			1.878
	JUMLAH (KAB/KOTA)	73.988	81.333	155.321			10.731			2.578
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	90.176	87.296	177.472	90.176	87.296	177.472			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	82,0	93,2	87,5	0,0	0,0	6,0			

Sumber: Seksi Datin

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN  
 DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data dan Informasi Dinas Kesehatan

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq 48$ JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS. MARSIDI DJUDONO	126	2.427	3.796	6.223	159	131	290	97	80	177	65,5	34,5	46,6	40,1	21,0	28,4
2	RS. UTAMA	66	643	952	1.595	8	8	16	2	3	5	12,4	8,4	10,0	3,1	3,2	3,1
3	RS. ALMA	32	234	374	608	4	1	5	15	12	27	17,1	2,7	8,2	64,1	32,1	44,4
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>224</b>	<b>3.304</b>	<b>5.122</b>	<b>8.426</b>	<b>171</b>	<b>140</b>	<b>311</b>	<b>114</b>	<b>95</b>	<b>209</b>	<b>51,8</b>	<b>27,3</b>	<b>36,9</b>	<b>34,6</b>	<b>18,5</b>	<b>24,8</b>

Sumber: Rumah Sakit Di Kabupaten Belitung

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS. MARSIDI DJUDONO	126	6.223	18.421	18.790	40,1	49,4	4,4	3,0
2	RS. UTAMA	66	1.595	6.088	4.575	25,3	24,2	11,3	2,9
3	RS. ALMA	32	608	2.235	2.418	19,1	19,0	15,5	4,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>224</b>	<b>8.426</b>	<b>26.744</b>	<b>25.783</b>	<b>32,7</b>	<b>37,6</b>	<b>6,5</b>	<b>3,1</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	V
		AIRSAGA	V
		PERAWAS	V
2	SIJUK	SIJUK	V
		TANJUNG BINGA	V
3	BADAU	BADAU	V
4	MEMBALONG	MEMBALONG	V
		SIMPANGRUSA	V
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	V
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>9</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>9</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100%</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Makan Minum

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $<80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*	JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0,0	9	27,27	24	72,73	0	0,0	33	24	72,73	7
	AIRSAGA		0	0,0	11	47,83	12	52,17	0	0,0	23	12	52,17	14
	PERAWAS		0	0,0	0	0,00	12	85,71	2	14,3	14	14	100,00	7
2	SIJUK	SIJUK	0	0,0	0	0,00	18	81,82	4	18,2	22	22	100,00	14
		TANJUNG BINGA	0	0,0	4	20,00	10	50,00	6	30,0	20	16	80,00	12
3	BADAU	BADAU	0	0,0	0	0,00	12	92,31	1	7,7	13	13	100,00	9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0,0	0	0,00	23	95,83	1	4,2	24	24	100,00	12
		SIMPANGRUSA	0	0,0	2	8,70	14	60,87	7	30,4	23	21	91,30	12
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0,0	0	0,00	4	50,00	4	50,0	8	8	100,00	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>26</b>	<b>14,44</b>	<b>129</b>	<b>71,67</b>	<b>25</b>	<b>13,9</b>	<b>180</b>	<b>154</b>	<b>85,56</b>	<b>91</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1,4</b>		

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

## TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	PUSKESMAS AIRSAGA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	0	1	1
3	PUSKESMAS PERAWAS	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PUSKESMAS SIJUK	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	0	2
6	PUSKESMAS BADAU	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	PUSKESMAS MEMBALONG	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	9	9	18	7	12	19	16	21	37	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2	RUMAH SAKIT ALMA	1	0	1	2	2	4	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RUMAH SAKIT UTAMA	4	4	8	4	6	10	8	10	18	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	KLINIK BAKTI TIMAH	2	1	3	1	0	1	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1
2	KLINIK BMC	1	0	1	0	1	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	2	2	0	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
4	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK KARUNIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK RAYCARE	0	1	1	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
7	KLINIK SINAR BUNDA	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
8	KLINIK POLRES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK AURI	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10	KLINIK KODIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK BNNK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KLINIK FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	4	12	16	19
2	PUSKESMAS AIRSAGA	5	14	19	11
3	PUSKESMAS PERAWAS	1	9	10	7
4	PUSKESMAS SIJUK	3	10	13	9
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	10	17	27	13
6	PUSKESMAS BADAU	5	10	15	13
7	PUSKESMAS MEMBALONG	10	13	23	14
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	7	10	17	11
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	6	9	15	12
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	57	128	185	30
2	RUMAH SAKIT ALMA	8	12	20	4
3	RUMAH SAKIT UTAMA	13	56	69	10
				0	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	7	12	4
1	KLINIK BAKTI TIMAH	7	8	15	1
2	KLINIK BMC	4	3	7	0
3	KLINIK UTAMA	0	5	5	1
4	KLINIK AISYAH MEDIKA	5	9	14	3
5	KLINIK KARUNIA	0	0	0	0
6	KLINIK RAYCARE	1	3	4	0
7	KLINIK SINAR BUNDA	0	1	1	6
8	KLINIK POLRES	1	0	1	0
9	KLINIK AURI	0	1	1	0
10	KLINIK KODIM	1	0	1	0
11	KLINIK BNNK	2	0	2	0
12	KLINIK FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	1	1	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>		<b>155</b>	<b>338</b>	<b>493</b>	<b>168</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>277,8</b>	<b>94,7</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	2	2	1	1	2	1	2	3
2	PUSKESMAS AIRSAGA	1	2	3	0	2	2	1	2	3
3	PUSKESMAS PERAWAS	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	PUSKESMAS SIJUK	1	2	3	1	0	1	0	1	1
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	1	1	2	1	1	2	0	3	3
6	PUSKESMAS BADAU	0	3	3	1	0	1	0	1	1
7	PUSKESMAS MEMBALONG	2	2	4	2	0	2	1	2	3
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	2	2	0	1	1	0	1	1
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	0	1	1	1	1	2	1	1	2
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	0	2	2	1	1	2	0	9	9
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RUMAH SAKIT UTAMA	0	3	3	0	0	0	1	1	2
				0			0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	3	4	0	0	0	0	0	0
1	KLINIK BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK BMC	0	1	1	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK KARUNIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK RAYCARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK SINAR BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK POLRES	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK AURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK KODIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK BNNK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KLINIK FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>6</b>	<b>26</b>	<b>32</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>30</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>18,0</b>			<b>9,0</b>			<b>16,9</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	PUSKESMAS AIRSAGA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	PUSKESMAS PERAWAS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	PUSKESMAS SIJUK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	1
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	PUSKESMAS BADAU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	PUSKESMAS MEMBALONG	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
				0		0				0			0
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	4	8	12	10	3	13	4	4	8	2	9	11
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	RUMAH SAKIT UTAMA	1	4	5	3	1	4	0	0	0	0	1	1
				0		0				0			0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0			0
1	KLINIK BAKTI TIMAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KLINIK BMC	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	KLINIK UTAMA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK KARUNIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK RAYCARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK SINAR BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK POLRES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK AURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK KODIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK BNNK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KLINIK FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>a</sup></b>		<b>6</b>	<b>31</b>	<b>37</b>	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>25</b>	<b>30</b>
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a</sup>				20,8			9,6			4,5			16,9

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	PUSKESMAS AIRSAGA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
3	PUSKESMAS PERAWAS	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	PUSKESMAS SIJUK	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	PUSKESMAS BADAU	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	PUSKESMAS MEMBALONG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	1	0	1	1	0	1	2	0	2
				0			0	0	0	0
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	2	6	8	0	8	8	2	14	16
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	RUMAH SAKIT UTAMA	1	1	2	0	2	2	1	3	4
				0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	5	5	0	1	1	0	6	6
1	KLINIK BAKTI TIMAH	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	KLINIK BMC	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	KLINIK KARUNIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK RAYCARE	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	KLINIK SINAR BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK POLRES	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK AURI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK KODIM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK BNNK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KLINIK FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)<sup>b</sup></b>		<b>6</b>	<b>23</b>	<b>29</b>	<b>3</b>	<b>23</b>	<b>26</b>	<b>9</b>	<b>46</b>	<b>55</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>16,34</b>			<b>14,65</b>			<b>30,99</b>

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS TANJUNGPANDAN	1	0	1			0	4	4	8	5	4	9
2	PUSKESMAS AIRSAGA	0	1	1			0	4	3	7	4	4	8
3	PUSKESMAS PERAWAS	1	0	1			0	5	10	15	6	10	16
4	PUSKESMAS SIJUK	1	0	1			0	5	2	7	6	2	8
5	PUSKESMAS TANJUNG BINGA	0	1	1			0	5	4	9	5	5	10
6	PUSKESMAS BADAU	1	0	1			0	4	6	10	5	6	11
7	PUSKESMAS MEMBALONG	1	0	1			0	3	3	6	4	3	7
8	PUSKESMAS SIMPANG RUSA	1	0	1			0	4	2	6	5	2	7
9	PUSKESMAS SELAT NASIK	1	0	1			0	3	2	5	4	2	6
1	RUMAH SAKIT DR.MARSIDI JUDONO	4	6	10			0	78	91	169	82	97	179
2	RUMAH SAKIT ALMA	0	0	0			0	16	13	29	16	13	29
3	RUMAH SAKIT UTAMA	1	0	1			0	9	30	39	10	30	40
				0			0			0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		9	11	20	0	0	0	20	25	45	29	36	65
1	KLINIK BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
2	KLINIK BMC	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	4	21	25	4	21	25
4	KLINIK AISYAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
5	KLINIK KARUNIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK RAYCARE	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
7	KLINIK SINAR BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5
8	KLINIK POLRES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK AURI	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
10	KLINIK KODIM	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
11	KLINIK BNNK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KLINIK FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		21	19	40	0	0	0	182	238	420	203	257	460

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	34.639	19,5
2	PBI APBD	82.448	46,5
SUB JUMLAH PBI		117.087	66,0
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	42.468	23,9
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	17.470	9,8
3	Bukan Pekerja (BP)	2.129	1,2
SUB JUMLAH NON PBI		62.067	35,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		179.154	100,9

Sumber: Pelayanan Kesehatan Rujukan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100,0
		AIRSAGA	6	6	100,0
		PERAWAS	3	3	100,0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100,0
		TANJUNG BINGA	5	5	100,0
3	BADAU	BADAU	7	7	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100,0
		SIMPANGRUSA	5	5	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	49	100,0

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
1	APBD KAB/KOTA	251.580.003.151	100,00
	a. Belanja Langsung	224.484.309.693	89,23
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	27.095.693.458	
	- DAK fisik	19.836.281.063	7,88
	1. Reguler	9.275.897.750	3,69
	2. Penugasan	10.560.383.313	4,20
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	7.259.412.395	2,89
	1. BOK	6.625.559.395	2,63
	2. Akreditasi	558.853.000	0,22
	3. Jampersal	75.000.000	0,03
2	APBD PROVINSI	-	
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bantuan kapitalis		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber danaanya)		
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		251.580.003.151	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.086.161.055.406,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			23,16
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.417.575,75	

\*Sumber: Sub Bagian Perencanaan & Pelaporan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	390	3	393	348	2	350	738	5	743
		AIRSAGA	390	7	397	368	4	372	758	11	769
		PERAWAS	168	5	173	149	3	152	317	8	325
2	SIJUK	SIJUK	142	3	145	101	2	103	243	5	248
		TANJUNG BINGA	134	2	136	143	1	144	277	3	280
3	BADAU	BADAU	135	2	137	113	0	113	248	2	250
4	MEMBALONG	MEMBALONG	120	4	124	115	1	116	235	5	240
		SIMPANGRUSA	107	0	107	96	3	99	203	3	206
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	0	44	43	1	44	87	1	88
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.630	26	1.656	1.476	17	1.493	3.106	43	3.149
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			15,7				11,4			13,7	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	738	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	758	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
		PERAWAS	317	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
2	SIJUK	SIJUK	243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	248	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	235	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
		SIMPANGRUSA	203	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	87	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.106	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2	0	2	2	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			
																			128,78

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	1
		PERAWAS	0	1	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	1	0	0	0	0
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	0	0	0	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	816	750	91,9	718	88,0	739	739	100,0	739	100,0	739	100,0	739	100,0	716	96,9	739	100,0
		AIRSAGA	868	848	97,7	808	93,1	763	763	100,0	763	100,0	763	100,0	761	99,7	760	99,6	763	100,0
		PERAWAS	358	355	99,2	335	93,6	321	321	100,0	320	99,7	321	100,0	314	97,8	304	94,7	321	100,0
2	SIJUK	SIJUK	321	282	87,9	206	64,2	246	246	100,0	246	100,0	246	100,0	246	100,0	246	100,0	246	100,0
		TANJUNG BINGA	297	272	91,6	255	85,9	277	275	99,3	273	98,6	276	99,6	276	99,6	280	101,1	277	100,0
3	BADAU	BADAU	294	275	93,5	242	82,3	249	249	100,0	248	99,6	249	100,0	249	100,0	249	100,0	249	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	273	260	95,2	190	69,6	239	239	100,0	238	99,6	238	99,6	237	99,2	235	98,3	239	100,0
		SIMPANGRUSA	239	205	85,8	153	64,0	205	205	100,0	205	100,0	205	100,0	205	100,0	205	100,0	205	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	121	79	65,3	87	71,9	87	87	100,0	86	98,9	86	98,9	86	98,9	87	100,0	86	98,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.587	3.326	92,7	2.994	83,5	3.126	3.124	99,9	3.118	99,7	3.123	99,9	3.113	99,6	3.082	98,6	3.125	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	816	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	750	91,9	750	91,9	
		AIRSAGA	868	2	0,2	0	0,0	0	0,0	82	9,4	764	88,0	848	97,7	
		PERAWAS	358	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	355	99,2	355	99,2	
2	SIJUK	SIJUK	321	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	308	96,0	308	96,0	
		TANJUNG BINGA	297	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	272	91,6	272	91,6	
3	BADAU	BADAU	294	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	277	94,2	277	94,2	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	273	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	260	95,2	260	95,2	
5	SELAT NASIK	SIMPANGRUSA	239	0	0,0	4	1,7	10	4,2	15	6,3	176	73,6	205	85,8	
		SELAT NASIK	121	0	0,0	0	0,0	1	0,8	19	15,7	54	44,6	74	61,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.587	2	0,1	4	0,1	11	0,3	116	3,2	3.216	89,7	3.349	93,4

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5.431	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	66	1,2
		AIRSAGA	6.032	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	0,4	194	3,2
		PERAWAS	2.572	1	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1	75	2,9
2	SIJUK	SIJUK	2.260	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	3,1
		TANJUNG BINGA	2.066	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	4,6
3	BADAU	BADAU	2.097	0	0,0	0	0,0	1	0,0	5	0,2	65	3,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.925	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	48	2,5
		SIMPANGRUSA	1.789	1	0,1	2	0,1	3	0,2	3	0,2	39	2,2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	811	0	0,0	0	0,0	1	0,1	3	0,4	18	2,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.983	2	0,0	2	0,0	5	0,0	39	0,2	669	2,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6.247	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	816	13,1
		AIRSAGA	6.900	2	0,0	0	0,0	0	0,0	107	1,6	958	13,9
		PERAWAS	2.930	1	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1	430	14,7
2	SIJUK	SIJUK	2.581	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	377	14,6
		TANJUNG BINGA	2.363	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	367	15,5
3	BADAU	BADAU	2.391	0	0,0	0	0,0	1	0,0	5	0,2	342	14,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.198	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	308	14,0
		SIMPANGRUSA	2.028	1	0,0	6	0,3	13	0,6	18	0,9	215	10,6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	932	0	0,0	0	0,0	2	0,2	22	2,4	72	7,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			28.570	4	0,0	6	0,0	16	0,1	155	0,5	3.885	13,6

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	816	718	87,99
		AIRSAGA	868	808	93,09
		PERAWAS	358	335	93,58
2	SIJUK	SIJUK	321	206	64,17
		TANJUNG BINGA	297	255	85,86
3	BADAU	BADAU	294	242	82,31
4	MEMBALONG	MEMBALONG	273	234	85,71
		SIMPANGRUSA	239	159	66,53
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	121	87	71,90
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.587	3.044	84,86

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6.860	100	1,5	2.823	42,5	1.835	27,6	436	6,6	414	6,2	6	0,1	611	9,2	6.639	96,8
		AIRSAGA	7.298	309	5,5	3.194	56,9	1.610	28,7	117	2,1	111	2,0	6	0,1	157	2,8	5.615	76,9
		PERAWAS	3.015	33	1,5	1.310	58,7	674	30,2	67	3,0	35	1,6	16	0,7	60	2,7	2.230	74,0
2	SIJUK	SIJUK	2.699	29	1,3	1.551	70,6	285	13,0	81	3,7	50	2,3	2	0,1	150	6,8	2.198	81,4
		TANJUNG BINGA	2.499	2	0,1	1.468	65,4	470	21,0	23	1,0	64	2,9	2	0,1	150	6,7	2.243	89,8
3	BADAU	BADAU	2.468	28	1,2	1.595	66,3	406	16,9	55	2,3	26	1,1	5	0,2	266	11,1	2.407	97,5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.300	2	0,1	1.782	75,4	163	6,9	5	0,2	27	1,1	2	0,1	355	15,0	2.363	102,7
		SIMPANGRUSA	2.016	3	0,2	1.118	63,9	385	22,0	49	2,8	8	0,5	0	0,0	179	10,2	1.750	86,8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.015	3	0,3	605	63,8	188	19,8	25	2,6	11	1,2	0	0,0	105	11,1	948	93,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.170	509	2,0	15.446	60,2	6.016	23,5	858	3,3	746	2,9	39	0,2	2.033	7,9	25.647	85,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	780	0	0,0	532	72,5	141	19,2	12	1,6	1	0,1	6	0,8	41	5,6	734	94,1
		AIRSAGA	828	29	5,8	300	59,6	139	27,6	13	2,6	0	0,0	11	2,2	11	2,2	503	60,7
		PERAWAS	343	0	0,0	206	63,2	90	27,6	5	1,5	0	0,0	1	0,3	24	7,4	326	95,0
2	SIJUK	SIJUK	306	5	2,8	144	80,9	10	5,6	4	2,2	0	0,0	9	5,1	6	3,4	178	58,2
		TANJUNG BINGA	284	0	0,0	248	93,6	3	1,1	1	0,4	0	0,0	3	1,1	10	3,8	265	93,3
3	BADAU	BADAU	280	0	0,0	187	87,8	7	3,3	0	0,0	0	0,0	2	0,9	17	8,0	213	76,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	261	0	0,0	214	98,2	2	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,9	218	83,5
		SIMPANGRUSA	229	4	1,8	187	82,4	29	12,8	2	0,9	0	0,0	2	0,9	3	1,3	227	99,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	115	0	0,0	61	76,3	5	6,3	9	11,3	0	0,0	2	2,5	3	3,8	80	69,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.426	38	1,4	2.079	75,8	426	15,5	46	1,7	1	0,0	36	1,3	117	4,3	2.743	80,1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	90
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	816	163	116	71,1	390	348	738	59	52	111	38	65,0	43	82,4	81	1009,5
		AIRSAGA	868	174	77	44,4	390	368	758	59	55	114	24	41,0	38	68,8	62	981,7
		PERAWAS	358	72	94	131,3	168	149	317	25	22	48	23	91,3	29	129,8	52	693,2
2	SIJUK	SIJUK	321	64	119	185,4	142	101	243	21	15	36	26	122,1	14	92,4	40	659,2
		TANJUNG BINGA	297	59	90	151,5	134	143	277	20	21	42	18	89,6	15	69,9	33	616,6
3	BADAU	BADAU	294	59	75	127,6	135	113	248	20	17	37	19	93,8	27	159,3	46	647,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	273	55	113	207,0	120	115	235	18	17	35	26	144,4	20	115,9	46	725,4
		SIMPANGRUSA	239	48	58	121,3	107	96	203	16	14	30	24	149,5	11	76,4	35	568,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	121	24	32	132,2	44	43	87	7	6	13	5	75,8	7	108,5	12	92,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.587	717	774	107,9	1.630	1.476	3.106	245	221	466	203	83,0	204	92,1	407	87,4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	34639	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	4	4	0	4	5	5	0	5	9	9	0	9
		AIRSAGA	4	4	0	4	2	2	0	2	6	6	0	6
		PERAWAS	4	5	0	5	1	2	0	2	5	7	0	7
2	SIJUK	SIJUK	2	2	0	2	1	1	1	2	3	3	1	4
		TANJUNG BINGA	0	0	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3
3	BADAU	BADAU	1	3	0	3	2	2	0	2	3	5	0	5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
		SIMPANGRUSA	3	4	0	4	1	1	0	1	4	5	0	5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	3	1	4	0	1	1	2	1	4	2	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	28	2	30	14	16	3	19	36	44	5	49
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13,5	17,2	1,2	18,4	9,5	10,8	2,0	12,9	11,6	14,2	1,6	15,8

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONI A	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONI A	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	34639	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	90	20	21	22	23	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	3	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		PERAWAS	1	2	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		TANJUNG BINGA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	BADAU	BADAU	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANGRUSA	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
		JUMLAH (KAB/KOTA)		19	9	0	0	4	4	2	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	390	348	738	390	100,0	348	100,0	738	100,0	16	4,1	13	3,7	29	3,9
		AIRSAGA	390	368	758	390	100,0	368	100,0	758	100,0	23	5,9	36	9,8	59	7,8
		PERAWAS	168	149	317	168	100,0	149	100,0	317	100,0	11	6,5	15	10,1	26	8,2
2	SIJUK	SIJUK	142	101	243	142	100,0	101	100,0	243	100,0	14	9,9	6	5,9	20	8,2
		TANJUNG BINGA	134	143	277	134	100,0	143	100,0	277	100,0	7	5,2	8	5,6	15	5,4
3	BADAU	BADAU	135	113	248	135	100,0	113	100,0	248	100,0	12	8,9	16	14,2	28	11,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	120	115	235	120	100,0	115	100,0	235	100,0	12	10,0	13	11,3	25	10,6
		SIMPANGRUSA	107	96	203	107	100,0	96	100,0	203	100,0	17	15,9	10	10,4	27	13,3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	43	87	44	100,0	43	100,0	87	100,0	3	6,8	7	16,3	10	11,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.630	1.476	3.106	1.630	100,0	1.476	100,0	3.106	100,0	115	7,1	124	8,4	239	7,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	390	348	738	388	99,5	344	98,9	732	99,2	373	95,6	329	94,5	702	95,1
		AIRSAGA	390	368	758	388	99,5	367	99,7	755	99,6	386	99,0	362	98,4	748	98,7
		PERAWAS	168	149	317	166	98,8	148	99,3	314	99,1	157	93,5	146	98,0	303	95,6
2	SIJUK	SIJUK	142	101	243	141	99,3	100	99,0	241	99,2	140	98,6	100	99,0	240	98,8
		TANJUNG BINGA	134	143	277	134	100,0	143	100,0	277	100,0	134	100,0	142	99,3	276	99,6
3	BADAU	BADAU	135	113	248	135	100,0	112	99,1	247	99,6	135	100,0	112	99,1	247	99,6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	120	115	235	118	98,3	115	100,0	233	99,1	117	97,5	116	100,9	233	99,1
		SIMPANGRUSA	107	96	203	106	99,1	96	100,0	202	99,5	104	97,2	94	97,9	198	97,5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	43	87	44	100,0	43	100,0	87	100,0	45	102,3	43	100,0	88	101,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.630	1.476	3.106	1.620	99,4	1.468	99,5	3.088	99,4	1.591	97,6	1.444	97,8	3.035	97,7

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	738	615	83,33	775	464	59,87
		AIRSAGA	758	622	82,06	756	525	69,44
		PERAWAS	317	212	66,88	222	169	76,13
2	SIJUK	SIJUK	243	174	71,60	143	88	61,54
		TANJUNG BINGA	277	203	73,29	225	117	52,00
3	BADAU	BADAU	248	191	77,02	211	139	65,88
4	MEMBALONG	MEMBALONG	235	177	75,32	110	69	62,73
		SIMPANGRUSA	203	154	75,86	165	112	67,88
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	87	82	94,25	54	37	68,52
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.106	2.430	78,24	2.661	1.720	64,64

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		JUMLAH	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	375	374	749	378	100,8	373	99,7	751	100,3
		AIRSAGA	402	395	797	405	100,7	376	95,2	781	98,0
		PERAWAS	167	161	328	178	106,6	164	101,9	342	104,3
2	SIJUK	SIJUK	151	144	295	84	55,6	80	55,6	164	55,6
		TANJUNG BINGA	140	133	273	119	85,0	125	94,0	244	89,4
3	BADAU	BADAU	139	131	270	119	85,6	100	76,3	219	81,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	128	124	252	141	110,2	125	100,8	266	105,6
		SIMPANGRUSA	114	106	220	91	79,8	110	103,8	201	91,4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	58	54	112	35	60,3	36	66,7	71	63,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.674	1.622	3.296	1.550	92,6	1.489	91,8	3.039	92,2

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100,00
		AIRSAGA	6	6	100,00
		PERAWAS	3	2	66,67
2	SIJUK	SIJUK	5	2	40,00
		TANJUNG BINGA	5	5	100,00
3	BADAU	BADAU	7	7	100,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	3	42,86
		SIMPANGRUSA	5	5	100,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	37	75,51

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	BAYI DIIMUNISASI																			
				HB0								BCG											
				< 24 Jam				1 - 7 Hari				L				P				L + P			
				L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L + P	
1	2	82448	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	390	348	738	369	94,6	350	100,6	719	97,4	9	8,9	5	0,7	14	14,4	310	79,5	284	81,6	594	80,5
	AIRSAGA	AIRSAGA	390	368	758	378	96,9	367	99,7	745	98,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	372	95,4	364	98,9	736	97,1
	PERAWAS	PERAWAS	168	149	317	155	92,3	138	92,6	293	92,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	136	81,0	144	96,6	280	88,3
2	SIJUK	SIJUK	142	101	243	138	97,2	100	99,0	238	97,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	122	85,9	101	100,0	223	91,8
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	134	143	277	133	99,3	142	99,3	275	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	90,3	129	90,2	250	90,3
3	BADAU	BADAU	135	113	248	136	100,7	105	92,9	241	97,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	102	75,6	106	93,8	208	83,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	120	115	235	120	100,0	114	99,1	234	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	97	80,8	106	92,2	203	86,4
	SIMPANGRUSA	SIMPANGRUSA	107	96	203	100	93,5	93	96,9	193	95,1	0	0,0	2	1,0	2	2,1	104	97,2	105	109,4	209	103,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	43	87	44	100,0	40	93,0	84	96,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	88,6	32	74,4	71	81,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.630	1.476	3.106	1.573	96,5	1.449	98,2	3.022	97,3	9	9,2	7	0,2	16	16,4	1.403	86,1	1.371	92,9	2.774	89,3

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)				BAYI DIIMUNISASI												IMUNISASI DASAR LENGKAP													
			DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	34639	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	TANJUNG PANDAN	TANJUNG PANDAN	375	374	749	339	90,4	323	86,4	662	88,4	339	90,4	323	86,4	662	88,4	354	94,4	335	89,6	689	92,0	356	94,9	333	89,0	689	92,0			
		AIR SAGA	402	395	797	380	94,5	345	87,3	725	91,0	380	94,5	345	87,3	725	91,0	368	91,5	366	92,7	734	92,1	367	91,3	356	90,1	723	90,7			
		PERAWAS	167	161	328	138	82,6	115	71,4	253	77,1	140	83,8	117	72,7	257	78,4	135	80,8	126	78,3	261	79,6	135	80,8	126	78,3	261	79,6			
2	SIJUK	SIJUK	151	144	295	121	80,1	112	77,8	233	79,0	120	79,5	112	77,8	232	78,6	120	79,5	124	86,1	244	82,7	118	78,1	124	86,1	242	82,0			
		TANJUNG BINGA	140	133	273	128	91,4	124	83,2	252	92,3	128	91,4	124	83,2	252	92,3	126	90,0	131	88,5	257	94,1	120	85,7	131	88,5	251	91,9			
3	BADAU	BADAU	139	131	270	122	87,8	95	72,5	217	80,4	122	87,8	86	65,6	208	77,0	118	84,9	111	84,7	229	84,8	126	90,6	111	84,7	237	87,8			
4	MEMBALONG	MEMBALONG	128	124	252	90	70,3	93	75,0	183	72,6	90	70,3	93	75,0	183	72,6	87	68,0	86	69,4	173	68,7	87	68,0	86	69,4	173	68,7			
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	114	106	220	83	72,8	92	86,8	175	79,5	83	72,8	91	85,8	174	79,1	106	93,0	113	106,6	219	99,5	104	91,2	112	105,7	216	98,2			
		JUMLAH (KAB/KOTA)				1.674	1.622	3.296	1.436	85,8	1.344	82,9	2.780	84,3	1.433	85,6	1.323	81,6	2.756	83,6	1.444	86,3	1.429	88,1	2.873	87,2	1.443	86,2	1.416	87,3	2.859	86,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, dilis dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA		BADUTA DIIMUNISASI												
					DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	82448	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	515	476	991	355	68,9	289	60,7	644	65,0	344	66,8	306	64,3	650	65,6
		AIRSAGA	635	581	1.216	246	38,7	236	40,6	482	39,6	236	37,2	226	38,9	462	38,0
		PERAWAS	276	245	521	74	26,8	74	30,2	148	28,4	69	25,0	65	26,5	134	25,7
2	SIJUK	SIJUK	222	201	423	118	53,2	109	54,2	227	53,7	143	64,4	129	64,2	272	64,3
		TANJUNG BINGA	196	206	402	101	51,5	95	46,1	196	48,8	81	41,3	82	39,8	163	40,5
3	BADAU	BADAU	219	182	401	121	55,3	113	62,1	234	58,4	114	52,1	105	57,7	219	54,6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	136	151	287	69	50,7	66	43,7	135	47,0	90	66,2	106	70,2	196	68,3
		SIMPANGRUSA	155	168	323	94	60,6	110	65,5	204	63,2	94	60,6	110	65,5	204	63,2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	80	63	143	30	37,5	22	34,9	52	36,4	31	38,8	26	41,3	57	39,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.434	2.273	4.707	1.208	49,6	1.114	49,0	2.322	49,3	1.202	49,4	1.155	50,8	2.357	50,1

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	415	415	100,00	2.460	2.460	100,00	2.875	2.875	100,00
		AIRSAGA	431	431	100,00	2.152	2.152	100,00	2.583	2.583	100,00
		PERAWAS	332	332	100,00	949	949	100,00	1.281	1.281	100,00
2	SIJUK	SIJUK	217	217	100,00	741	741	100,00	958	958	100,00
		TANJUNG BINGA	234	234	100,00	901	901	100,00	1.135	1.135	100,00
3	BADAU	BADAU	272	272	100,00	823	823	100,00	1.095	1.095	100,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	187	187	100,00	841	841	100,00	1.028	1.028	100,00
		SIMPANGRUSA	216	216	100,00	820	820	100,00	1.036	1.036	100,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	72	72	100,00	331	331	100,00	403	403	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.376	2.376	100,00	10.018	10.018	100,00	12.394	12.394	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA						
			L		L + P	JUMLAH	%	P		%	L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.502	1.376	2.878	1.122	74,70	1.010	73,40	2.132	74,08	
		AIRSAGA	1.710	1.551	3.261	465	27,19	424	27,34	889	27,26	
		PERAWAS	724	660	1.384	429	59,25	421	63,79	850	61,42	
2	SIJUK	SIJUK	569	545	1.114	287	50,44	264	48,44	551	49,46	
		TANJUNG BINGA	537	578	1.115	397	73,93	426	73,70	823	73,81	
3	BADAU	BADAU	567	523	1.090	398	70,19	365	69,79	763	70,00	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	484	416	900	317	65,50	307	73,80	624	69,33	
		SIMPANGRUSA	469	477	946	284	60,55	268	56,18	552	58,35	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	233	211	444	131	56,22	125	59,24	256	57,66	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.795	6.337	13.132	3.830	56,36	3.610	56,97	7.440	56,66	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.502	1.376	2.878	946	974	1.920	62,98	70,78	66,71
		AIRSAGA	1.710	1.551	3.261	756	663	1.419	44,21	42,75	43,51
		PERAWAS	724	660	1.384	474	407	881	65,47	61,67	63,66
2	SIJUK	SIJUK	569	545	1.114	373	354	727	65,55	64,95	65,26
		TANJUNG BINGA	537	578	1.115	368	386	754	68,53	66,78	67,62
3	BADAU	BADAU	567	523	1.090	489	470	959	86,24	89,87	87,98
4	MEMBALONG	MEMBALONG	484	416	900	460	414	874	95,04	99,52	97,11
		SIMPANGRUSA	469	477	946	470	487	957	100,21	102,10	101,16
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	233	211	444	138	130	268	59,23	61,61	60,36
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.795	6.337	13.132	4.474	4.285	8.759	65,84	67,62	66,70

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.920	19	0,99	1.920	38	1,98	2.878	14	0,49
		AIRSAGA	1.419	99	6,98	1.419	41	2,89	3.261	31	0,95
		PERAWAS	881	70	7,95	881	57	6,47	1.384	16	1,16
2	SIJUK	SIJUK	727	84	11,55	727	180	24,76	1.114	18	1,62
		TANJUNG BINGA	754	133	17,64	754	224	29,71	1.115	45	4,04
3	BADAU	BADAU	959	65	6,78	959	120	12,51	1.090	31	2,84
4	MEMBALONG	MEMBALONG	874	63	7,21	874	52	5,95	900	43	4,78
		SIMPANGRUSA	957	29	3,03	957	55	5,75	946	7	0,74
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	268	42	15,67	268	56	20,90	444	23	5,18
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.759	604	6,90	8.759	823	9,40	13.132	228	2,60

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	757	757	100,0	920	920	100,0	254	254	100,0	19	19	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
		AIRSAGA	850	850	100,0	729	729	100,0	960	960	100,0	18	18	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0
		PERAWAS	295	295	100,0	196	196	100,0	595	595	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
2	SIJUK	SIJUK	293	293	100,0	260	260	100,0	175	175	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
		TANJUNG BINGA	284	284	100,0	258	258	100,0	132	132	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
3	BADAU	BADAU	271	271	100,0	239	239	100,0	163	163	100,0	17	17	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	253	253	100,0	210	210	100,0	180	180	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
		SIMPANGRUSA	237	237	100,0	141	141	100,0	0	0	#DIV/0!	15	15	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	82	82	100,0	84	84	100,0	61	61	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.322	3.322	100,0	3.037	3.037	100,0	2.520	2.520	100,0	123	123	100,0	35	35	100,0	18	18	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.218	0	63	0,00	79	0,06
		AIRSAGA	1.141	0	209	0,00	174	0,15
		PERAWAS	413	0	18	0,00	91	0,22
2	SIJUK	SIJUK	501	0	132	0,00	72	0,14
		TANJUNG BINGA	495	0	296	0,00	23	0,05
3	BADAU	BADAU	2.108	0	581	0,00	23	0,01
4	MEMBALONG	MEMBALONG	182	0	28	0,00	8	0,04
		SIMPANGRUSA	205	0	0		13	0,06
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	156	11	145	0,08	0	0,00
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6.419	11	1.472	0,0	483	0,08

Sumber: Seksi Kesehatan Primer, Kesehatan Tradisional & Akreditasi

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	% %	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	0	0,0	19	100,0	2.412	2.415	4.827	2.412	100,0	2.415	100,0	4.827	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
	AIRSAGA		18	0	0,0	18	100,0	2.443	2.236	4.679	2.443	100,0	2.236	100,0	4.679	100,0	104	99	203	104	100,0	99	100,0	203	100,0
	PERAWAS		9	0	0,0	0	0,0	924	854	1.778	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	47	#DIV/0!	45	#DIV/0!	92	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	13	5	38,5	13	100,0	858	739	1.597	858	100,0	739	100,0	1.597	100,0	132	89	221	75	56,8	51	57,3	126	57,0
	TANJUNG BINGA		9	0	0,0	9	100,0	812	784	1.596	812	100,0	784	100,0	1.596	100,0	560	612	1.172	33	5,9	37	6,0	70	6,0
3	BADAU	BADAU	17	17	100,0	17	100,0	842	804	1.646	842	100,0	804	100,0	1.646	100,0	50	50	100	50	100,0	50	100,0	100	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	16	100,0	16	100,0	617	662	1.369	598	96,9	644	97,3	1.242	90,7	486	597	1.083	58	11,9	63	10,6	121	11,2
	SIMPANGRUSA		15	14	93,3	14	93,3	443	441	884	443	100,0	441	100,0	884	100,0	67	59	126	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	7	100,0	7	100,0	268	273	541	263	98,1	273	100,0	536	99,1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			123	59	47,97	113	91,9	9.619	9.208	18.917	8.671	90,1	8.336	90,5	17.007	89,9	1.399	1.506	2.905	367	26,2	345	22,9	712	24,5

Sumber: Seksi Kesehatan Primer, Kesehatan Tradisional & Akreditasi

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO							
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	12.974	12.853	25.827	10.413	80,26	13.594	105,77	24.007	92,95	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	AIRSAGA	AIRSAGA	13.957	13.713	27.670	14.013	100,40	14.746	107,53	28.759	103,94	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	PERAWAS	PERAWAS	5.873	5.820	11.693	633	10,78	1.282	22,03	1.915	16,38	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SIJUK	SIJUK	5.404	5.189	10.593	3.385	62,64	4.815	92,79	8.200	77,41	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	4.970	4.645	9.615	3.337	67,14	4.243	91,35	7.580	78,84	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BADAU	BADAU	5.071	4.700	9.771	2.850	56,20	3.146	66,94	5.996	61,37	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4.717	4.401	9.118	2.751	58,32	4.347	98,77	7.098	77,85	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	SIMPANGRUSA	SIMPANGRUSA	4.238	3.807	8.045	1.002	23,64	1.808	47,49	2.810	34,93	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2.059	1.894	3.953	1.071	52,02	1.281	67,63	2.352	59,50	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			59.263	57.022	116.285	39.455	66,58	49.262	86,39	88.717	76,29	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kes. Jiwa

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**  
**KABUPATEN/KOTA BELITUNG**  
**TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	34639	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2.143	2.442	4.585	1.657	77,3	1.605	65,7	3.262	71,15
		AIRSAGA	1.915	2.132	4.047	1.715	89,6	1.955	91,7	3.670	90,68
		PERAWAS	800	738	1.538	687	85,9	651	88,2	1.338	87,00
2	SIJUK	SIJUK	695	698	1.393	578	83,2	689	98,7	1.267	90,95
		TANJUNG BINGA	613	626	1.239	449	73,2	575	91,9	1.024	82,65
3	BADAU	BADAU	614	633	1.247	527	85,8	661	104,4	1.188	95,27
4	MEMBALONG	MEMBALONG	632	711	1.343	510	80,7	663	93,2	1.173	87,34
		SIMPANGRUSA	442	469	911	433	98,0	485	103,4	918	100,77
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	269	287	556	280	104,1	300	104,5	580	104,32
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.123	8.736	16.859	6.836	84,2	7.584	86,8	14.420	85,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	✓		✓	✓	✓	✓
		AIRSAGA	✓		✓	✓	✓	✓
		PERAWAS	✓		✓	✓	✓	✓
2	SIJUK	SIJUK	✓		✓	✓	✓	✓
		TANJUNG BINGA	✓		✓	✓	✓	✓
3	BADAU	BADAU	✓		✓	✓	✓	✓
4	MEMBALONG	MEMBALONG	✓		✓	✓	✓	✓
		SIMPANGRUSA	✓		✓	✓	✓	✓
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	✓		✓	✓	✓	✓
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			9	0	9	9	9	9
<b>PERSENTASE</b>			100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
						JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.297	0	1.297	41	67,2	20	32,8	61	11		
		AIRSAGA	1.004	0	1.004	31	66,0	16	34,0	47	5		
		PERAWAS	379	0	379	12	66,7	6	33,3	18	1		
2	SIJUK	SIJUK	246	0	246	3	33,3	6	66,7	9	3		
		TANJUNG BINGA	195	0	195	9	56,3	7	43,8	16	1		
3	BADAU	BADAU	266	0	266	11	84,6	2	15,4	13	1		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	358	0	358	11	64,7	6	35,3	17	1		
		SIMPANGRUSA	214	0	214	6	66,7	3	33,3	9	1		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	43	0	43	2	40,0	3	60,0	5	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.002	0	4.002	126	64,6	69	35,4	195	24		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4.002										
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100,0						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK											109,88		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....											346		
CASE DETECTION RATE (%)											56,4		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											57,8		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
					LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L + P	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L + P	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L + P	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L + P												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	37	13	50	52	22	74	22	59,5	6	46,2	28	56,0	23	44,2	13	59,1	36	48,6	45	86,5	19	86,4	64	86,5	7	9,5
		AIRSAGA	30	13	43	38	26	64	19	63,3	6	46,2	25	58,1	14	36,8	15	57,7	29	45,3	33	86,8	21	80,8	54	84,4	3	4,7
		PERAWAS	9	7	16	18	7	25	2	22,2	1	14,3	3	18,8	14	77,8	5	71,4	19	76,0	16	88,9	6	85,7	22	88,0	3	12,0
	SIJUK	SIJUK	7	3	10	10	5	15	5	71,4	0	0,0	5	50,0	4	40,0	3	60,0	7	46,7	9	90,0	3	60,0	12	80,0	0	0,0
		TANJUNG BINGA	3	0	3	3	2	5	2	66,7	0	#DIV/0!	2	66,7	1	33,3	1	50,0	2	40,0	3	100,0	1	50,0	4	80,0	1	20,0
3	BADAU	BADAU	6	3	9	11	4	15	5	83,3	3	100,0	8	88,9	3	27,3	1	25,0	4	26,7	8	72,7	4	100,0	12	80,0	2	13,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4	3	7	5	4	9	3	75,0	1	33,3	4	57,1	1	20,0	1	25,0	2	22,2	4	80,0	2	50,0	6	66,7	3	33,3
		SIMPANGRUSA	7	3	10	9	3	12	3	42,9	1	33,3	4	40,0	6	66,7	2	66,7	8	66,7	9	100,0	3	100,0	12	100,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	1	5	6	1	7	2	50,0	1	100,0	3	60,0	2	33,3	0	0,0	2	28,6	4	66,7	1	100,0	5	71,4	2	28,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			107	46	153	152	74	226	63	58,9	19	41,3	82	53,6	68	44,7	41	55,4	109	48,2	131	86,2	60	81,1	191	84,5	21	9,3

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDK')	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2.878	463	462	99,8	174	13	16	0	0	13	16	29	16,7	254	193	
		AIRSAGA	3.361	209	209	100,0	203	0	0	0	0	0	0	0	0,0	118	91	
		PERAWAS	1.384	243	243	100,0	84	3	0	0	0	3	0	3	3,6	58	48	
2	SIJUK	SIJUK	1.114	189	189	100,0	67	1	0	0	0	1	0	1	1,5	91	73	
		TANJUNG BINGA	1.115	166	166	100,0	67	2	9	0	0	2	9	11	16,4	71	75	
3	BADAU	BADAU	1.090	250	250	100,0	66	1	2	0	0	1	2	3	4,5	139	108	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	900	80	80	100,0	54	0	3	17	10	17	13	30	55,6	78	58	
		SIMPANGRUSA	846	141	141	100,0	51	0	1	0	0	0	1	1	2,0	84	57	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	444	59	59	100,0	27	0	1	0	0	0	1	1	3,7	18	42	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.132	1.800	1.799	99,9	793	20	32	17	10	37	42	79	10,0	911	745	
Prevalensi pneumonia pada balita																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																		
Percentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	1	2	8,0
4	20 - 24 TAHUN	2	0	2	8,0
5	25 - 49 TAHUN	12	5	17	68,0
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	16,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	7	25	
PROPORSI JENIS KELAMIN		72,0	28,0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4.396
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					23
Percentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					0,52

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di F

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	1	1	2	40,00	2	1	3	60,00	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	1	0	1	20,00	0	0	0	0,00	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	1	1	20,00	0	1	1	20,00	0	1	1
8	50 - 59 TAHUN	1	0	1	20,00	1	0	1	20,00	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0		0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	2	5		3	2	5		0	1	1
PROPORSI JENIS KELAMIN		60,00	40,00			60,00	40,00			0,00	100,00	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
						BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR		BALITA		SEMUSA UMUR	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	40.349	485	1.089	68	14,0	172	15,8	68	100,0	172	100,0	68	100,0		
		AIRSAGA	42.929	567	1.159	26	4,6	96	8,3	26	100,0	96	100,0	23	88,5		
		PERAWAS	17.738	233	479	37	15,9	113	23,6	37	100,0	110	97,3	36	97,3		
2	SIJUK	SIJUK	15.875	188	429	18	9,6	155	36,2	18	100,0	155	100,0	13	72,2		
		TANJUNG BINGA	14.702	188	397	23	12,2	62	15,6	23	100,0	62	100,0	22	95,7		
3	BADAU	BADAU	14.517	184	392	26	14,1	142	36,2	26	100,0	142	100,0	26	100,0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	13.532	152	365	29	19,1	163	44,6	29	100,0	163	100,0	29	100,0		
		SIMPANGRUSA	11.857	143	320	20	14,0	118	36,9	20	100,0	116	98,3	19	95,0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	5.973	75	161	14	18,7	43	26,7	12	85,7	29	67,4	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			177.472	2.215	4.792	261	11,8	1.064	22,2	259	99,2	1.045	98,2	236	90,4		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270												

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		AIRSAGA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		PERAWAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		SIMPANGRUSA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	6	2	8	6	3	9
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	100,0		75,0	25,0		66,7	33,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6,7	3,4	5,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
 PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	34639	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0				
		AIRSAGA	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0				
		PERAWAS	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
2	SIJUK	SIJUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!				
		TANJUNG BINGA	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
3	BADAU	BADAU	1	2	200,0	0	0,0	0	0,0				
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0				
		SIMPANGRUSA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0				
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!				
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	77,8	0	0,0	1	11,1	0			
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0							

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	4	1	5	4	1	5
		AIRSAGA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	1	1	2	1	1	2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	1	1	0	0	0	0	1	1
		SIMPANGRUSA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	10	2	12	10	3	13
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020								KUSTA (MB) TAHUN 2019									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB					PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB						
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	82448	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	6	2	8	5	83,3	2	100,0	7	87,5	
		AIRSAGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	0	2	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	
		PERAWAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	0	1	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
3	BADAU	BADAU	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	1	2	3	0	0,0	1	50,0	1	33,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	2	0	2	1	50,0	0	#DIV/0!	1	50,0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	3	2	5	3	100,0	1	50,0	4	80,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	17	8	25	12	70,6	6	75,0	18	72,0

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	10.588	1
		AIRSAGA	11.886	0
		PERAWAS	4.796	0
2	SIJUK	SIJUK	4.161	0
		TANJUNG BINGA	4.109	0
3	BADAU	BADAU	3.745	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3.276	0
		SIMPANGRUSA	3.111	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.575	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>47.247</b>	<b>1</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>2,1</b>

Sumber: Surveilans

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI						PERTUSIS						TETANUS NEONATORUM						SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS				
1	2	3	4	5	6		8	9	10		11	12	13		15	16	17		18	19	20		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!						#DIV/0!						#DIV/0!								
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																							
																		0,0	0,0	0,0			

Sumber: Surveilans dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN			#DIV/0!
		AIRSAGA			#DIV/0!
		PERAWAS			#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK		N I H I L	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA			#DIV/0!
3	BADAU	BADAU			#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG			#DIV/0!
		SIMPANGRUSA			#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA										JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEC	DIKETAHU	DITANGGU	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
				I	LANGI		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

N I H I L

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	20	31	51	1	0	1	5,0	0,0	2,0
		AIRSAGA	19	33	52	1	0	1	5,3	0,0	1,9
		PERAWAS	15	16	31	1	0	1	6,7	0,0	3,2
2	SIJUK	SIJUK	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TANJUNG BINGA	2	1	3	1	0	1	50,0	0,0	33,3
3	BADAU	BADAU	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>64</b>	<b>83</b>	<b>147</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>6,3</b>	<b>0,0</b>	<b>2,7</b>
<b>INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>71,0</b>	<b>95,1</b>	<b>82,8</b>						

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR				
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	153	153	0	153	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		AIRSAGA	22	22	0	22	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		PERAWAS	2	1	1	2	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
2	SIJUK	SIJUK	12	10	2	12	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
3	BADAU	BADAU	52	52	0	52	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	11	11	0	11	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
	SIMPANGRUSA	SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			254	249	5	254	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!				0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0										

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	AIRSAGA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	PERAWAS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TANJUNG BINGA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	SIMPANGRUSA		8	7	15	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	7	16
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	9	19	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11	9	20

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit menular

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5.164	5.225	10.389	1.998	38,7	2.461	47,1	4.459	42,9
		AIRSAGA	5.421	5.416	10.837	4.811	88,7	4.815	88,9	9.626	88,8
		PERAWAS	2.276	2.242	4.518	404	17,8	761	33,9	1.165	25,8
2	SIJUK	SIJUK	2.084	2.005	4.089	801	38,4	1.543	77,0	2.344	57,3
		TANJUNG BINGA	1.900	1.798	3.698	812	42,7	1.221	67,9	2.033	55,0
3	BADAU	BADAU	1.936	1.825	3.761	1.088	56,2	1.338	73,3	2.426	64,5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.828	1.753	3.581	176	9,6	376	21,4	552	15,4
		SIMPANGRUSA	1.593	1.460	3.053	252	15,8	647	44,3	899	29,4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	793	742	1.535	336	42,4	495	66,7	831	54,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.995	22.466	45.461	10.678	46,44	13.657	60,79	24.335	53,53

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	554	364	65,7
		AIRSAGA	577	1.266	219,4
		PERAWAS	241	426	176,8
2	SIJUK	SIJUK	218	220	100,9
		TANJUNG BINGA	197	305	154,8
3	BADAU	BADAU	200	230	115,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	191	114	59,7
		SIMPANGRUSA	163	121	74,2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	82	62	75,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.423	3.108	128,3

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
 KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
 TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	✓	6.246	99	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	AIRSAGA	AIRSAGA	✓	6.724	183	2,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	PERAWAS	PERAWAS	✓	2.864	161	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	SIJUK	SIJUK	✓	2.618	191	7,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	✓	2.322	149	6,4	1	0,7	0	0,0	0	0,0
3	BADAU	BADAU	✓	2.358	124	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	✓	2.309	74	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	SIMPANGRUSA	SIMPANGRUSA	✓	1.990	340	17,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	✓	976	43	4,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			28.407	1.364	4,8	1	0,1	0	0,0	0	0,0

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (✓)

TABEL 71

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	34639	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	69	73	105,8
		AIRSAGA	73	56	76,7
		PERAWAS	30	33	110,0
2	SIJUK	SIJUK	27	21	77,8
		TANJUNG BINGA	25	25	100,0
3	BADAU	BADAU	25	35	140,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	23	16	69,6
		SIMPANGRUSA	20	23	115,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	10	14	140,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			302	296	98,0

Sumber: Seksi pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	56	46	82,14	46	100,0	46	82,14	46	100,00
		AIRSAGA	80	80	100,00	61	76,3	61	76,25	61	100,00
		PERAWAS	33	10	30,30	10	100,0	10	30,30	10	100,00
2	SIJUK	SIJUK	37	20	54,05	20	100,0	20	54,05	20	100,00
		TANJUNG BINGA	16	10	62,50	10	100,0	10	62,50	10	100,00
3	BADAU	BADAU	17	17	100,00	12	70,6	17	100,00	12	70,59
4	MEMBALONG	MEMBALONG	23	23	100,00	22	95,7	22	95,65	22	100,00
		SIMPANGRUSA	12	12	100,00	12	100,0	12	100,00	12	100,00
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100,00	4	100,0	4	100,00	3	75,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	222	79,86	197	88,7	202	72,66	196	97,03

Sumber: Kesling

TABEL 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	13.368	0	0	0	0	7.721	12.947	12.947	96,85
		AIRSAGA	12.755	36	70	9	9	9.562	12.675	12.754	99,99
		PERAWAS	4.830	237	485	0	0	4.089	4.345	4.830	100,00
2	SIJUK	SIJUK	5.184	0	0	0	0	4.136	5.011	5.011	96,66
		TANJUNG BINGA	4.618	0	0	0	0	2.801	4.475	4.475	96,90
3	BADAU	BADAU	4.793	98	215	0	0	3.422	4.280	4.495	93,78
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4.089	62	124	487	126	2.086	3.804	4.054	99,14
		SIMPANGRUSA	3.154	0	0	0	0	3.064	2.901	2.901	91,98
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.953	40	72	0	0	1.003	1.854	1.926	98,62
JUMLAH (KAB/KOTA)			54.744	473	966	496	135	37.884	52.292	53.393	97,53

Sumber: Kesling

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)						
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100,0	3	42,86	0	0,0	
		AIRSAGA	6	6	100,0	5	83,33	0	0,0	
		PERAWAS	3	3	100,0	3	100,00	0	0,0	
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100,0	2	40,00	0	0,0	
		TANJUNG BINGA	5	5	100,0	2	40,00	0	0,0	
3	BADAU	BADAU	7	7	100,0	1	14,29	0	0,0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	7	100,0	3	42,86	0	0,0	
		SIMPANGRUSA	5	5	100,0	1	20,00	0	0,0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	4	100,0	2	50,00	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				49	49	100,0	22	44,90	0	0,0

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA									TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN														
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	34639	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	6	2	1	0	48	3	79	19	100,0	6	100,0	2	100,0	1	100,0		#DIV/0!	10	20,83	0	0	38	48,10
	AIRSAGA		18	11	7	1	0	52	0	89	17	94,4	7	63,6	2	28,6	1	100,0		#DIV/0!	27	51,92	0	#DIV/0!	54	60,67
	PERAWAS		9	2	3	1	3	22	0	40	9	100,0	2	100,0	3	100,0	1	100,0	3	100,0	19	86,36	0	#DIV/0!	37	92,50
2	SIJUK	SIJUK	13	3	1	1	0	26	1	45	6	46,2	3	100,0	1	100,0	1	100,0		#DIV/0!	12	46,15	0	-	23	51,11
	TANJUNG BINGA		9	2	2	1	0	25	0	39	9	100,0	2	100,0	2	100,0	1	100,0		#DIV/0!	14	56,00	0	#DIV/0!	28	71,79
3	BADAU	BADAU	17	3	1	1	0	18	0	40	17	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0		#DIV/0!	22	122,22	0	#DIV/0!	44	110,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	4	1	1	0	32	1	55	15	93,8	3	75,0	1	100,0	1	100,0		#DIV/0!	31	96,88	0	-	51	92,73
	SIMPANGRUSA		15	2	-	1	0	21	0	39	0	-	0	-	0	#DIV/0!	1	100,0		#DIV/0!	1	4,76	0	#DIV/0!	2	5,13
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	2	1	1	0	8	0	19	7	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0		#DIV/0!	11	137,50	0	#DIV/0!	22	115,79
JUMLAH (KAB/KOTA)			123	35	18	9	3	252	5	445	99	80,5	28	80,0	13	72,2	9	100,0	3	100,0	147	58,3	0	-	299	67,19

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BELITUNG  
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/REST ORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
1	2	3	4	5	6	7		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	12	24	56	61	153	7	58,33	20	83,33	7	12,50	25	40,98	59	38,56
		AIRSAGA	4	39	85	29	157	2	50,00	18	46,15	60	70,59	5	17,24	85	54,14
		PERAWAS	4	16	34	39	93	3	75,00	2	12,50	10	29,41	8	20,51	23	24,73
2	SIJUK	SIJUK	1	11	31	19	62	0	0,00	5	45,45	20	64,52	0	0,00	25	40,32
		TANJUNG BINGA	0	64	16	50	130	0	#DIV/0!	5	7,81	16	100,00	0	0,00	21	16,15
3	BADAU	BADAU	0	11	12	26	49	0	#DIV/0!	4	36,36	12	100,00	7	26,92	23	46,94
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	11	23	9	43	0	#DIV/0!	6	54,55	23	100,00	0	0,00	29	67,44
		SIMPANGRUSA	0	8	12	9	29	0	#DIV/0!	0	0,00	4	33,33	9	100,00	13	44,83
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	5	11	16	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	60,00	0	0,00	3	18,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	184	274	253	732	12	57,14	60	32,61	155	56,57	54	21,34	281	38,39

Sumber: Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman